

**MANAJEMEN *BOARDING SCHOOL* DALAM MENGEMBANGKAN
WAWASAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MAN 2 PALU**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Oleh :

**IGA RAHMA LEMBAH
NIM : 161030031**

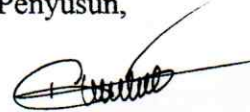
**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU SULAWESI TENGAH
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 juli 2020

Penyusun,



Iga Rahma lembah

NIM.16.1.03.0031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Manajemen Boarding School Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu*” oleh Iga Rahma Lembah, NIM: 161030031, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 10 Juli 2020 M
19 Dzulqo'da H

Pembimbing I



Dr. Moh Ali, M.Pd.I
NIP.197408302007121001

Pembimbing II



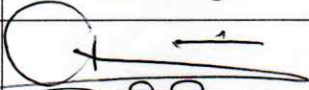
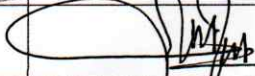


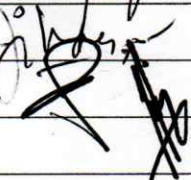
Hamka S.Ag, M.Ag
NIP.197303082001121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari IGA RAHMA LEMBAH, NIM. 161030031 dengan judul “Manajemen *Boarding School* Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik Man 2 Palu “ yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) pada tanggal 03 Agustus 2020 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi criteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

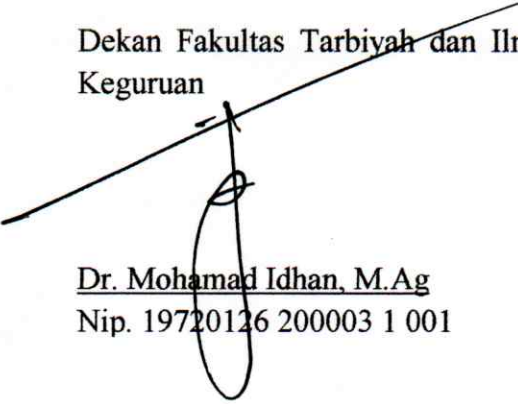
Palu, 10 Agustus 2020 M
20 Dzulhijah 1441 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Gusnarib. M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Jihan, S.Pd, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Moh. Ali, M.Pd.I	
Pembimbing II	Hamka, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, M.Ag
Nip. 19720126 200003 1 001

Ketua prodi
Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag, M.Th.I
Nip. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah, skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. Beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewarisi berbagai macam hukum sebagai pedomannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis (Bapak Daeng Mangala dan Ibu Aflangi S.Pd), yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang selalu berkontribusi dengan penulis dalam penyelesaian studi

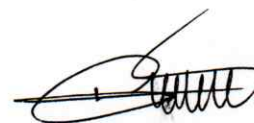
5. Ibu Dr.Gusnarib S.Pd. M.Pd selaku dosen penasehat yang selalu memberikan arahan dan nasehat positif kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palu
6. Bapak Dr. Moh Ali. M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Hamka S.Ag. M.Ag. selaku pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi hingga sesuai dengan harapan.
7. Kepala Perpustakaan Ibu Supiani S.Ag dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Teman-temanku Selmi, Warda, Ita, Nasir, Aras, Lambo dan semua teman-teman Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu 10 Juli 2020 M

 19 Dzulqo'dah 1440 H

Penulis



Iga Rahma Lembah
NIM : 161030031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan dan manfaat penelitian	4
D. Penegasan istilah	5
E. Garis-garis besar isi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu.....	9
B. Manajemen <i>boarding school</i>	11
C. Wawasan keagamaan	24
D. Kerangka pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	31
B. Lokasi penelitian	32
C. Kehadiran penelitian	32
D. Data dan sumber data	33
E. Teknik pengumpulan data	34
F. Penyajian data	36
G. Pengecekan keabsahan data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah umum <i>boarding school</i> MAN 2 Palu	39
B. Manajemen <i>boarding school</i> dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.....	46
C. Upaya dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik <i>boarding school</i> MAN 2 Palu	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Susunan Kepengurusan <i>Boarding School</i> MAN 2 Kota Palu.....	41
2. Keadaan guru dan pengelola <i>boarding school</i> MAN 2 Palu	42
3. Keadaan peserta didik <i>boarding school</i> MAN 2 Palu.....	44
4. Keadaan sarana dan prasarana <i>boarding school</i> MAN 2 Palu.....	45
5. Jadwal umum kegiatan pembelajaran <i>boarding school</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Panduan Observasi
2. Panduan Wawancara
3. Daftar Informan
4. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
6. Kartu Seminar Proposal Skripsi
7. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Iga Rahma Lembah
NIM : 16.1.03.0031
Judul Skripsi : MANAJEMEN *BOARDING SCHOOL* DALAM
MENGEMBANGKAN WAWASAN KEAGAMAAN
PESERTA DIDIK MAN 2 PALU

Skripsi ini membahas tentang “Manajemen *Boarding School* dalam mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan MAN 2 Palu. Kegiatan ini difokuskan pada bagaimana pengelolaan *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: manajemen *boarding school* di MAN 2 Palu sudah berjalan dengan baik. Manajemen *boarding school* dilakukan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan program *boarding* seperti visi misi, terhusus dalam bidang keagamaan mereka merencanakan materi-materi pelajaran dan desain pembelajaran. Kemudian pengorganisasian tenaga pengajar dan pembelajaran, penggerakkan sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan, dan pengontrolan peserta didik MAN 2 Palu. Pelaksanaan kegiatan di *boarding* berjalan dengan baik. hal ini dapat dilihat dari keadaan peserta didik yang begitu padat dengan jadwal kegiatan yang disusun, lahirnya hafidz/hafidza di lingkungan *boarding school* dan penerapan dalam menggunakan bahasa Arab, Inggris secara bergantian selama 2 pekan sekali. Adapun pengembangan wawasan peserta didik *boarding school* dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti pengajian, kegiatan tahfiz, kajian fiqh, kajian hadis, kajian tafsir, pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan penggunaan dua bahasa dan juga pembiasaan peserta didik untuk menjadi imam sholat berama’ah secara bergantian bagi santriwan serta adanya pelatihan pidato bahasa Arab.

Implikasi dari penelitian ini adalah pengelolaan *boarding school* sangat berperan aktif dalam menambah wawasan keagamaan peserta didik serta dapat membentuk karakter islami peserta didik sesuai dengan tuntunan islam. Namun memiliki kekurangan dalam hal administrasi kearsipan data tentang *boarding school*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah, pesantren dan kampus namun bisa didapatkan di rumah dan asrama-asrama seperti *boarding school* yang merupakan lembaga pendidikan non formal yang lebih mengutamakan nilai-nilai keagamaan. *Boarding school* adalah salah satu lembaga pendidikan yang tentunya sangatlah efektif dalam meningkatkan dan mengembangkan wawasan keagamaan bagi setiap individu termaksud peserta didik.

Dalam UUD 1945 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam *dictionary of education* dinyatakan bahwa pendidikan itu adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat mereka hidup, dan proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya

¹Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*,(UUD 1945 Pasal 1 , 2006), 5

yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.²

Pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan memengaruhi mutu proses pembelajaran yang berujung pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman tidak ada suatu organisasi maupun lembaga pendidikan yang tidak mempunyai manajemen. Secara otomatis tentunya *boarding school* mempunyai manajemen tersendiri yang secara efektif bisa membantu untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Hersey, Brechard, dan Griffin dalam buku Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat:

Manajemen adalah sekumpulan aktivitas (termaksud perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) yang dilakukan pada sumber daya organisasi (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) dengan maksud mencapai tujuan secara efisien dan efektif.³

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa manajemen tersebut berhubungan dengan kejelasan tujuan atau sasaran dan kesiapan sumber daya serta bagaimana proses-proses dalam mewujudkan tujuan. Adapun fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Manajemen yang baik adalah manajemen yang semua fungsi-fungsinya bisa berjalan dengan efisien dan efektif. Jika manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan berjalan dengan baik maka kecil kemungkinan yang terjadi lembaga pendidikan

²Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: pt remaja rosdakarya, 2013) 4

³Hurhattati fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat cetakan 1*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), 16

tersebut gagal dalam mencapai tujuannya. Begitupula dalam hal mengembangkan suatu wawasan baik umum maupun keagamaan dibutuhkan juga suatu manajemen.

Proses pengembangan wawasan keagamaan dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya adalah melalui program *boarding school* yang merupakan lembaga pendidikan sekolah berbentuk pesantren yang mana didalamnya selalu ditanamkan tentang pengetahuan keagamaan. MAN 2 Palu merupakan salah satu sekolah yang menggunakan sistem *boarding school* di Kota Palu. *Boading school* MAN 2 terdiri dari dua gedung yang masing-masing ditempati oleh putra dan putri. Sebagaimana data yang didapatkan dari observasi awal bahwa ketua *boarding school* MAN 2 Palu yaitu Ibu Dra H. Nurasih dan memiliki pengasuh yang berjumlah lima orang, dua orang pengasuh untuk putri dan tiga orang pengasuh untuk putra. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan yakni proses pembelajaran baik dari segi keagamaan, seperti kajian kitab kuning, kajian hadis dan tafsir maupun dari segi umum seperti bahasa inggris, matematika, biologi, fisika, kimia, dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu. Tentunya dalam setiap lembaga pengelolaannya berbeda-beda oleh sebab itu melalui skripsi ini penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang di atas, maka pokok bahasan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah “bagaimana manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu”. Pokok permasalahan tersebut kemudian dibagi menjadi dua sub masalah yaitu :

1. Bagaimana manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan MAN 2 Palu ?
2. Upaya apa yang dilakukan dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik *boarding school* MAN 2 Palu ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah yang penulis susun diatas, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan MAN 2 Palu!
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik *boarding school* MAN 2 Palu!

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua yakni :

a. Manfaat teoritis

Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan untuk ikut serta dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan agama serta mengembangkan dunia pendidikan pada umumnya,

dan pendidikan agama khususnya bagi peserta didik MAN 2 Palu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dibidang keagamaan yang dapat menjadi pelengkap dibidang-bidang yang lain.

b. Manfaat praktis

Setiap individu mempunyai kewajiban untuk peduli terhadap sesamanya, saling membantu jika memang mampu untuk membantu sehingga kehidupan akan lebih berguna. Dengan adanya *boarding school* ini diharapkan dapat membentuk generasi-generasi yang unggul dalam bidang IMTAQ.

D. Penegasasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa prancis kuno yaitu *management* yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Karenannya, manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni tentang upaya memanfaatkan semua usaha yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴ Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁵

2. *Boarding School*

⁴ Maryono, *Istilah-Istilah Kebijakan Dalam Manajemen Kesehatan*, (yogyakarta : Qiara Media, 2018), 1

⁵ Ibid., 2

Boarding school adalah sistem sekolah berasrama dimana peserta didik dan juga guru dan pengelola sekolah tinggal diasrama yang berbeda dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya dan segala jenis kebutuhan hidup dan kebutuhan belajar disediakan oleh sekolah.⁶

3. Wawasan Keagamaan

Wawasan berasal dari kata wawas yang berarti tinjauan, pandangan, dan konsepsi cara pandang.⁷ Jadi wawasan adalah suatu cara pandang dalam melakukan sesuatu. Secara etimologi keagamaan berasal dari kata “agama” yang yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Menurut W.J.S. Poerwardarminta keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan atau soal-soal keagamaan.⁸ Hal mendasar dalam keagamaan adalah bagaimana cara kita untuk beriman kepada Allah SWT dan bagaimana pula cara kita dalam berperilaku yang baik.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwasanya wawasan keagamaan adalah tinjauan atau cara pandang tentang agama seperti aqidah, syariah, akhlaq. Wawasan keagamaan juga bisa diartikan sebagai pengetahuan tentang

⁶Andri Septilinda Susuiani, Subiantoro, *Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islamdi Muhammadiyah Boarding School(MBS) Yogyakarta*, 2017, Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol.2, No.2.

⁷ Arti kata-kamus basar bahasa Indonesia (KBBI), (online) <https://typoonline.com/kbbi/wawasan> diakses pada tanggal 04 november 2019

⁸Farid Wadji. Definisi Agama dan Keagamaan. (online). <https://www.academia.edu/20127276/Definisi.agama.dan.keagamaan>. di akses pada tanggal 04 November 2019

keagamaan, yakni segala sesuatu yang kita ketahui tentang agama seperti tata cara sholat, hukum jual beli dalam islam, adab bertamu dan lain-lain.

4. Peserta didik

Peserta didik adalah ucapan yang bersifat umum untuk orang yang sedang belajar atau menuntut ilmu. Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Adapun secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan perkembangan, sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian, serta sebagai bagian dari structural proses pendidikan.⁹

Mengacu pada pernyataan diatas bahwa peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan dan pertumbuhan baik dari segi fisik, mental maupun fikiran. Peserta didik ini dapat dipahami sebagai seseorang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kepribadian yang baik untuk bekal hidupnya agar bahagia didunia dan akhirat dengan jalan belajar yang giat dan sungguh-sungguh.

Berdasarkan pada semua pengertian diatas maka yang dimaksud dengan manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu adalah bagaimana cara mengelola atau mengatur *boarding school* dalam proses mengembangkan pengetahuan keagamaan atau pengetahuan tentang agama seperti aqidah, syaria, dan akhlaq bagi peserta didik yang membutuhkan asupan ilmu pengetahuan.

⁹Arief hidayat effendi, *Al Islam Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 63

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri, namun saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari kelima bab tersebut, maka penulis berinisiatif untuk menuliskan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab pertama, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan latar belakang masalah yang terdiri dari dua permasalahan, kemudian batasan masalah yang dimulai dari ruang lingkup pembahasan serta tujuan dan kegunaan skripsi ini, dilanjutkan dengan beberapa pengertian judul, dan yang terakhir adalah memberikan uraian garis-garis besar skripsi

Pada bab kedua penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini dengan pembahasan tentang manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.

Selanjutnya pada bab ketiga, pada bab ini penulis menuliskan tentang metode penelitian yaitu mengenai cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan oleh penulis berkaitan dengan judul yang penulis teliti diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari dengan judul “Pembinaan Karakter Pada *Boarding School* (studi kasus di MAN 2 Model Palu)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Kesimpulan hasil dari Penelitian ini adalah peserta didik yang berada di *Boarding School* dengan peserta didik regular yang berada di MAN 2 Model Palu memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari keseharian mereka serta dari kemampuan dalam berbahasa inggris dan arab. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan mencakup kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, kerajinan, kesopanan, keikhlasan, percaya diri dan tanggung jawab.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fathonah dengan judul “ Manajemen *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah manajemen *boarding school* terbagi jadi empat tahapan yakni pertama, perencanaan yang disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah dan

¹Eka Wulandari, *Pembinaan Karakter Pada Boarding School (studi kasus di MAN 2 Model Palu)*, IAIN Palu: 2016

kepala *boarding*. Kedua, pengorganisasian dengan melakukan penyusunan program-program. Ketiga, pelaksanaan *boarding school* dilakukan secara keseluruhan oleh pihak asrama. Keempat, evaluasi dilakukan bersama oleh Kepala Madrasah dengan Kepala *Boarding*, evaluasi dilakukan dalam dua hal yakni secara proses dan akhir tahun.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anny Rauf dengan judul “Manajemen Masjid dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Al-Khaer Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan observasi serta wawancara dalam mengumpulkan informasi. penelitian tersebut memberikan hasil bahwa manajemen masjid mempunyai andil yang sangat bermanfaat dalam mendaminasikan kehidupan beragama, dan bermasyarakat dan dalam mengembangkan wawasan keagamaan bagi jama’ah masjid mereka melakukan berbagai kegiatan dan pelatihan keagamaan seperti pembentukan sekaligus pelatihan terhadap remaja mesjid, pertemuan dan rapat pengurus mesjid, pengajian rutin majelis ta’lim, pengajian TKA-TKP, jum’at ibadah, jum’at bersih, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.³

Ketiga penelitian terdahulu diatas tentunya memiliki perbedaan dari segi objek penelitian, dan rumusan masalah yang akan diteliti.

²Siti Fathonah, *Manajemen Boarding School dalam peningkatan prestasi siswa di Madrasah aliyah (MA) Muhammadiyah klaten tahun pelajaran 2017/2018*, IAIN Surakarta: 2018

³ Nur Anny Rauf, *Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Al-Khaer Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu*. UIN Alaudin: 2017

Pada penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Eka Wulandari mempunyai kesamaan dalam hal bentuk penelitian yaitu penelitian lapangan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi masalah yang dibahas, dalam hal ini penulis membahas mengenai manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik dan lebih mengkaji mengenai fungsi-fungsi dari manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actualing*, dan *controlling*. Sedangkan penelitian dari Eka Wulandari lebih mengarah pada pembinaan karakter peserta didik.

Penelitian kedua perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian. Siti Fathonah meneliti tentang manajemen *boarding school* dalam peningkatan prestasi siswa Sedangkan peneliti meneliti mengenai manajemen *Boarding School* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik

Penelitian yang ketiga, perbedaannya terletak pada tempat penelitian, yakni yang menjadi objek kajiannya adalah masjid dan jama'ah-jama'ah yang berada didalamnya. Sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti berada di lingkungan sekolah.

B. Manajemen Boarding School

1. Pengertian, Fungsi, Unsur dan proses manajemen

a. Pengertian Manajemen

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Manajemen dari segi bahasa berasal dari bahasa Inggris *manage* yang mempunyai arti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Sementara dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia Manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁴

Menurut Mery parker follet bahwa manajemen adalah *the art of getting things done through people*, yaitu sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu yang dilakukan melalui orang lain.⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa seorang manager dalam mencapai tujuan organisasi harus mengatur orang lain untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan dan selalu bekerja sama demi kepentingan bersama tanpa melakukan pekerjaan dengan sendiri. Manajemen dikatakan sebagai seni karena dalam melaksanakan fungsi dan prinsip manajemen dihadapkan pada masalah-masalah yang kompleks dan membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki seni memimpin yang dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Dikatakan sebagai suatu seni berarti kemampuannya tidak hanya didapatkan melalui proses pelatihan dan pendidikan namun juga membutuhkan bakat tersendiri.⁶

Menurut Dubrin bahwa manajemen adalah sebagai suatu proses menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi *planning dan decision making, organizing, leading, dan controlling*.⁷

⁴Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah*, (Kota Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020) 4-5

⁵Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Ed I Cet III; Jakarta Pusat: PT Grafindopersada, 2012), 9

⁶ Nyoto, *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 39

⁷ Wibowo. *Manajemen per...*, 11

Sesuai pernyataan di atas manajemen berperan sebagai suatu proses dengan menggunakan sumber daya yang berkompeten dan memiliki keahlian yang dipercaya dapat mencapai tujuan organisasi melalui fungsi-fungsi manajemen.

Dikatakan suatu proses berarti menekankan pada tindakan, kejadian, dan keberlangsungan atas segala kecakapan dan pertimbangan atas konteks lingkungan dimana praktek manajemen tersebut dilakukan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan sangat bergantung pada tindakan dan jalan yang ditempuh untuk mencapainya.⁸

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas. Jadi manajemen sebagai proses juga merupakan kegiatan kerja sama manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Urutan-urutan proses kegiatan tersebut diawali dari *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

b. Unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai diperlukan beberapa unsur yakni sebuah sarana manajemen yang terdiri dari *men, money, material, machine, method* dan *market* atau yang lebih dikenal dengan 6M

- 1) *Men*, berperan sebagai *Man Power* dalam organisasi atau perusahaan, diperlukan untuk memimpin, menggerakkan bawahan atau karyawan, serta memberikan tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan kontinuitas lembaga. Sumbangan tenaga manusia disini dapat pula dinamakan sebagai *leadership* atau kewirausahaan.

⁸ Nyoto . *Buku Ajar Manajemen Sumber Da...*, 37

- 2) *Money*, yaitu factor pendanaan dan keuangan. tanpa adanya keuangan yang memadai kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Keuangan dalam hal ini berhubungan dengan masalah anggaran (bujget), upah (gaji), dan pendapatan.
- 3) *Materials*, yakni berhubungan dengan barang mentah yang akan diolah menjadi barang jadi. Dengan adanya barang mentah maka akan dapat dijadikan suatu barang yang bernilai sehingga dapat mendatangkan suatu barang yang bernilai. Material ini dapat berupa barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.
- 4) *Machine*, yakni mesin pengolah atau teknologi yang dipakai dalam mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Dengan adanya mesin pengolah, maka kegiatan produksi akan lebih efisien dan menguntungkan
- 5) *Method*, yakni pemilihan dan penggunaan metode yang tepat digunakan sebagai aturan atau cara-cara tertentu yang bertujuan untuk menghindari terjadinya inefisiensi dan pemborosan
- 6) *Market*, yakni tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi.⁹

Keenam unsur tersebut yang lebih berperan adalah *men* atau manusia. Manusia tidak bisa disamakan dengan benda, ia mempunyai peranan, pikiran, harapan serta gagasan. Oleh karena itu manusia harus senantiasa diperhatikan dan dikembangkan kearah yang positif sesuai dengan keahliannya. Tanpa adanya unsur *men*, kecil kemungkinan atau bahkan tujuan yang ingin dicapai akan mengalami kegagalan sebab salah satu peranan *men* adalah sebagai penggerak dan pemimpin.

⁹ Muhammad Kristian, DKK, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017) 4

Unsur-unsur manajemen diatas telah tertata sesuai dengan urutannya yakni diawali dengan *men*, yaitu seorang manusia yang berperan sebagai penggerak. Kemudian *money*, yaitu uang yang digunakan untuk menjalankan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu ada *materials*, yaitu barang-barang yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya ada *machine*, yaitu alat yang akan digunakan dan ada metode sekaligus market, yaitu cara menggunakannya dan memasarkannya.

c. Proses Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses atau serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan dengan menjalankan fungsi manajemen dan menggunakan sumber daya. Dengan demikian manajer menggunakan sumber daya dan menjalankan empat fungsi utama manajemen, yaitu *planning*, *organizing*, *leading* dan *controlling* untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Dubin Terdapat empat bentuk sumber daya yaitu sebagai berikut :

- 1) *Human resources* adalah pekerja yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan. Pencapaian tujuan manajer dipengaruhi oleh pekerja yang mereka pilih
- 2) *Financial resources* merupakan uang yang digunakan untuk manajer dan organisasi untuk membiayai pekerjaan guna mencapai tujuan organisasi.
- 3) *Physical resources* merupakan barang dan bangunan, termasuk bahan baku, ruang kantor, fasilitas produksi, dan peralatan kantor yang dipergunakan untuk beroprasinya organisasi.

- 4) *Informational resources* merupakan data yang digunakan manajer dan organisasi sebagai dasar pertimbangan untuk menjalankan pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.¹⁰

Sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi sangat berpengaruh dalam menentukan cepat atau lambatnya tujuan organisasi yang akan dicapai. Dalam pemilihan sumber daya seorang manager tentunya melakukan penyeleksian terhadap orang-orang yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang dibutuhkan oleh organisasi.

d. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dikemukakan dengan berbagai terminologi. Menurut George R. Terry Fungsi-fungsi manajemen terbagi atas :

- 1) *Planning* yaitu kegiatan yang menentukan berbagai tujuan dan penyebab tindakan-tindakan selanjutnya
- 2) *Organizing* yaitu kegiatan membagi pekerjaan diantara anggota kelompok dan membuat ketentuan dalam hubungan-hubungan yang diperlukan.
- 3) *Actuating* yaitu kegiatan meggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.
- 4) *Controlling* yaitu kegiatan untuk menyesuaikan antara pelaksanaan dan rencana-rencana yang telah ditentukan.¹¹

Sementara Stoner, Freeman dan Durbin membagi fungsi-fungsi manajemen menjadi enam yaitu *planning, organizing, staffing, leading, actuating,* dan *controlling*. Mereka menambahkan *leading* dan *staffing*. *Leading* dalam hal ini lebih menekankan pada bagaimana cara memimpin dan mengarahkan pelaksanaannya.

¹⁰ Wibowo. *Manajemen per.*, 11

¹¹ Yayat M. Herujito, *Manajemen*, (Bogor: PT Grasindo, 2001) 27

a) *Planning*

Fungsi *planning* mencakup tujuan organisasi, mengembangkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan hierarki komperhensif dari rencana untuk mengintergrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹²

b) *Organizing*

Organizing merupakan tanggung jawab manajer untuk mendesain struktur organisasi dan mengatur pembagian pekerjaan. Termaksud mempertimbangkan apa tugas yang harus dilakukan, siapa melakukan, bagaimana tugas dikelompokkan, siapa melapor kepada siapa, dan dimana keputusan dibuat.

c) *Staffing*

Staffing merupakan pekerjaan manajer untuk mengisi jabatan yang tersedia dalam organisasi. Sementara itu, kinerja seorang manajer sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari orang-orang yang membantunya. Oleh karena itu, manajer harus cermat dalam memilih orang untuk di dudukkan dalam suatu jabatan agar dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

d) *Leading*

Mengarahkan dan mengkodinasikan orang untuk menjalankan pekerjaan agar tujuan dapat dicapai. manajer memotifasi pekerja, mengarahkan aktivitas orang lain, memilih saluran komunikasi yang efektif, atau menyelesaikan konflik diantara anggota, dan mereka terikat untuk memimpin bawahan yang akan mewujudkan organisasi.

¹² Wibowo, *Manajemen Per..*, 12

e. Actuating

Actuating berkenaan dengan fungsi manajer untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi *planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam *organizing*.

f) Controlling

Controlling merupakan aktivitas untuk meyakinkan bahwa semua hal berjalan seperti seharusnya dan memonitor kinerja organisasi. Jika terdapat deviasi signifikan, dilakukan koreksi dan dikembalikan kejalur yang tepat. Monitoring merupakan alat untuk mengontrol. Dengan demikian, *controlling* melakukan koreksi terhadap pelaksanaan dan untuk mengetahui apakah tujuan dapat dicapai.¹³

Dengan adanya fungsi-fungsi manajemen sebuah organisasi akan lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

2. *Boarding School*

a. *Pengertian Boarding School*

Boarding school terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. Jadi *boarding school* adalah sistem sekolah dengan asrama dimana peserta didik dan guru dan pengelola sekolah tinggal dalam asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu yang biasanya satu semester dan diselingi dengan waktu berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.

¹³ *ibid.*, 13-14.

Boarding school yang baik dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan system pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama. Dengan demikian peserta didik terlindungi dari hal-hal yang negativ seperti merokok, narkoba, tayangan film atau sinetron yang tidak mendidik dan lain sebagainya. Disekolah dengan melaksanakan sistem ini para siswa bisa mendapatkan pendidikan dengan kuantitas dan kualitas yang berada diatas rata-rata pendidikan dengan system konvensional. *Boarding school* menyiapkan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa. Lengkapnya fasilitas yang ada untuk menyalurkan bakat dan hobi siswa-siswi. Siswa-siswi yang berada di *boarding school* memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai kepentingan seperti mengambil bidang yang diminati, dan menunjukkan bakat mereka.

Dalam sistem pendidikan *boarding school* seluruh peserta didik wajib tinggal dalam satu asrama. Oleh karena itu guru atau pendidik lebih mudah mengontrol perkembangan atau karakter dalam kegiatan kulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler baik disekolah, asramah, maupun dilingkungan masyarakat dipantau oleh guru-guru selama 24 jam.¹⁴

Boarding school bukanlah sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia karena sudah sejak lama pendidikan-pendidikan di Indonesia meghadirkan konsep pendidikan *boarding school* yang didalamnya mengadopsi “pondok pesantren”. Ketika dipertengahan tahun 1990 an masyarakat Indonesia mulai gelisa dengan kondisi kualitas generasi bangsa yang cenderung terdikotomi secara extrim yang pesantren terlalu keagama dan yang sekolah umum terlalu keduniawian

¹⁴ Pengertian *boarding school*, (online), (<https://www.kajianpendidikan.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html>), diakses 08 agustus 2019

kemudian muncul upaya untuk mengawinkan pendidikan umum dan pesantren dengan melahirkan team baru yang disebut *boarding school*. Hal ini juga dilator belakangi oleh pendidikan bangsa Indonesia yang selama ini dipandang belum memenuhi harapan yang ideal dan pola pendidikannya lebih komperhensif-holistik lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang ideal untuk melahirkan orang-orang yang bias menjadi motor penggerak kehidupan social, politik, ekonomi dan agama. Kehadiran lembaga pendidikan ini menjadi suatu keniscayaan untuk di ibatkan sebab sekolah ini didirikan dengan tujuan mengadakan transformasi social bagi masyarakat sekitar

b. Faktor-Faktor Berkembangnya *Boarding School*

Keberadaan *boarding school* adalah suatu konsekuensi logis dari perubahan lingkungan social dan keadaan ekonomi serta cara pandang religiustitas masyarakat yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sosial yang kini banyak berubahterutama dikota-kota besar. Sebagian besar penduduk tidak lagi tinggal dalam suasana masyarakat yang homogen, kebiasaan lama yang bertempat tinggal dengan keluarga besar satu marga telah lama tergeser kearah masyarakat yang heterogel, majemuk, dan plural. Hal ini berimbas pada pola pikir masyarakat yang berbeda karena berada dalam pengaruh yang berbeda pula. Oleh kerena itu sebagian masyarakat yang terdidik dengan baik menganggap bahwa lingkungan social seperti itu sudah tidak lagi kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan intelektual dan perkembangan peserta didik.

- 2) Keadaan ekonomi masyarakat semakin membaik, mendorong pemenuhan kebutuhan diatas kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan. Bagi kalangan menengah keatas yang baru muncul akibat tingkat pendidikan mereka yang cukup tinggi sehingga mendapatkan posisi-posisi yang baik dalam lapangan pekerjaan berimplikasi pada tingginya penghasilan mereka. Hal ini mendorong niat dan tekad untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak melebihi pendidikan yang diterima oleh orang tuanya.
- 3) Cara pandang religiusitas masyarakat telah, sedang, dan akan terus berubah. Kecenderungan terbaru masyarakat perkotaan sedang bergerak kearah yang semakin religiusitas. Indikatornya adalah semakin diminati dan semaraknya kajian dan berbagai kegiatan keagamaan modernitas membawa implikasi negative dengan adanya ketidakadanya keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Untuk itu masyarakat tidak ingin hal yang sama menimpa anak-anak mereka, intinya ada keinginan untuk melahirkan generasi agamis atau memiliki nilai-nilai hidup yang baik dan mendorong orang tua mencarikan system pendidikan alternative.

c. Jenis-jenis *Boarding School*

Boarding school terdiri atas beberapa jenis jika ditinjau dari tempat bermukim siswa dan jenis siswa yakni sebagai berikut :

- a. Menurut sistem bermukim siswa
 - 1) *All boarding school*, yakni seluruh siswa tinggal diasrama kampus atau sekolah.

- 2) *Boarding day school*, yakni mayoritas siswa tinggal disekolah dan sebagian lagi tinggal disekitar sekolah.
- 3) *Day boarding*, yakni mayoritas tidak tinggal disekolah meskipun ada sebagian yang tinggal disekolah dan lingkungan sekolah.

b. Menurut jenis siswa

- 1) *Junior Boarding School*, yakni sekolah yang menerima murid dari tingkat SD sampai dengan SMP. Namun terkadang hanya SMP saja.
- 2) *Co-educational School*, yakni sekolah yang menerima murid laki-laki dan perempuan.
- 3) *Boys School*, yakni sekolah yang hanya menerima siswa laki-laki saja.
- 4) *Girl School*, yakni sekolah yang hanya menerima siswa perempuan saja.
- 5) *Pre-Professional Art School*, yakni sekolah khusus untuk seniman.
- 6) *Religious School*, sekolah yang kurikulumnya mengacu pada agama tertentu.
- 7) *Special Needs Boarding School*, yakni sekolah untuk anak-anak yang bermasalah dengan sekolah biasa.¹⁵

Jenis-jenis *boarding school* diatas yang termaksud jenis *boarding school* MAN 2 Palu adalah *Day boarding* yang mayoritas tidak semua siswa tinggal disekolah, *Co-educational school* yang menerima peserta didik laki-laki maupun perempuan dan *Religious School* yang kurikulumnya hanya mengacu pada agama tertentu seperti agama islam.

¹⁵Maulidi Achmad, Sistem Boarding School. (online) ,(https:// maulidiachmad. Blogspot .com/2013/06/sistem-boarding-school.html) diakses tanggal 08 agustus 2019

d. Keunggulan *Boarding School*

Keunggulan *Boarding School* menurut Sutrisno Dalam Problem Dan Solusi Pendidikan Sekolah Berasrama, jika dibandingkan dengan sekolah regular yaitu:

1) Program pendidikan paripurna

Umumnya sekolah-sekolah regular terkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan akademis sehingga banyak aspek hidup anak yang tidak tersentuh, karena keterbatasan waktu disekolah. Sebaliknya sekolah berasrama dapat merancang program pendidikan yang komperhensif-holistik dari program pendidikan keagamaan, pengembangan academic, dan *life skill* hingga implementasinya.

2) Fasilitas lebih lengkap

Sekolah berasrama baik dan yang memiliki biaya mahal, mempunyai fasilitas yang lengkap, mulai dari fasilitas sekolah yaitu kelas untuk belajar dan penunjang pembelajarannya, kamar dan fasilitas penunjangnya hingga dapur dan fasilitas perlengkapannya

3) Guru yang berkualitas

Sekolah-sekolah berasrama umumnya menentukan persyaratan kualitas guru yang lebih jika dibandingkan dengan sekolah konvensional, baik kecerdasan intelektual (termaksud penguasaan bahasa asing yang dibutuhkan), sosial, dan spiritual. Lingkungan yang kondusif dan siswa yang heterogen, siswa berasal dari berbagai daerah yang mempunyai latar belakang social, budaya, tingkat kecerdasan, dan kemampuan akademik yang sangat beragam. Kondisi ini sangat kondusif untuk membangun siswa terbiasa untuk berinteraksi dengan teman-temannya yang berbeda

sehingga sangat baik bagi anak untuk melatih dan menghargai pluralitas. Termaksud dalam kegiatan berorganisasi.

4) Jaminan keamanan dan kualitas

Boarding school dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan atau dengan ciri khas sekolah berasrama seperti merokok, narkoba, tayangan film/sinetron yang tidak produktif dan sebagainya.

Kelebihan lain dari sistem ini adalah lebih menekankan pendidikan kemandirian, berusaha menghindari dikotomi ilmu pengetahuan (agama dan umum). Dengan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum diharapkan akan membentuk kepribadian yang utuh setiap siswanya. Menjadikan siswanya menjadi siswa yang bertakwa kepada Allah, cerdas dalam berfikir, serta mandiri dalam menjalankan kehidupan. Dari segi semangat religiusitas, *boarding school* menjanjikan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, intelektual dan spiritual.¹⁶

C. Wawasan keagamaan

1) Pengertian wawasan keagamaan

Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa Jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi, kemudian ditambahkan dengan akhiran an maka bermakna cara pandang atau cara melihat.

¹⁶Ni Made Ratna Paramita. *Boarding School Dan Peranannya Dalam Pembentukan Karakter Anak*, 26-Mar-2019 (online) www.yankes.kemkes.go.id. Diakses Kamis, 12-April-2020

Keagamaan secara etimologi berasal dari kata agama yang mendapat awalan dari kata “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Menurut W.J.S Poerwadarminta keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama. Sedangkan menurut H.M Arifin bahwa agama dapat dilihat dari dua aspek yaitu :

- a. Aspek Subyektif agama mengandung pengertian tingkahlaku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan tingkahlaku tersebut kepada pola dan hubungan antar manusia dengan Tuhan-Nya dan pola hubungan dengan masyarakat alam sekitarnya.
- b. Aspek Objektif agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan yang bersifat menuntun manusia kearah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut.¹⁷

Wawasan keagamaan menekankan pentingnya kesadaran bahwa hidup akan terasa bahagia baik dunia maupun akhirat bila berlandaskan pada keimanan dan ketakwaan yang benar, selalu merasa diawasi oleh Allah SWT, serta berusaha mengamalkan ajaran iman dan takwa secara konsisten. Oleh sebab itu penanaman wawasan ini menjadi tolak ukur pertama keberhasilan persatuan dan kesatuan bangsa.

Salah satu tujuan dari wawasan keagamaan adalah menanamkan takwa dan akhlaq serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam. Dengan pembentukan akhlak yang

¹⁷Nur Anny Rauf. *Manajemen Masjid Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Al-Khaer Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarann*. (UIN Alaudin Makassar. : 2017)

mulia itulah maka kecenderungan masyarakat pada kemaksiatan dapat dicegah. Apabila keyakinan beragama itu benar-benar telah menjadi kepribadian integral dari kepribadian masyarakat, maka keyakinannya itulah yang akan mengawasi segala tindakan, perkataan maupun perasaannya sehingga selalu berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan.

2) Wawasan keagamaan ajaran Islam

Pemahaman ajaran agama Islam terdiri dari aqidah, syariah, akhlaq dan lain sebagainya. Ajaran Islam bisa didapatkan dimana saja seperti lingkungan keluarga, sekolah, asrama-asrama, masjid dan tempat kajian-kajian keagamaan lainnya. Peserta didik diharapkan mendapatkan pengembangan wawasan keagamaan yang sesuai dengan ajaran yang dianut.

Wawasan keagamaan tentang ajaran Islam terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut :

a. Aqidah

Kata aqidah diambil dari kata dasar *al-aqdu*, (ikatan), *al-ibraam* (pengesahan), *al-ihkam* (penguatan), *at-tawatstsuaq* (menjadi kokoh, kuat), *asy-syaddu biquwwah* (pengikatan dengan kuat), *at-tamaasuk* (berpegangan/komitmen pada sesuatu), *al-muraashshah* (pengokohan) dan *al-itsbaat* (penetapan).

Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti aqidah dengan adanya Allah dan diutusnya para Rasul.

Secara istilah aqidah merupakan perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, dan jiwa menjadi tenang karenanya sehingga menjadi suatu keyakinan yang teguh dan kokoh, yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain keimanan yang pasti tidak terkandung keraguan apapun pada orang yang meyakinkannya. Selain itu harus sesuai dengan kenyataannya dan tidak menerima keraguan atau prasangka. Jika hal tersebut tidak sampai pada tingkat keyakinan yang kokoh, maka tidak dinamakan aqidah.¹⁸ Muslim yang baik adalah orang yang memiliki aqidah yang lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan syari'ah yang hanya ditunjukkan pada Allah sehingga tergambar akhlaq yang terpuji pada dirinya.

Secara umum aqidah adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Aqidah di ibaratkan sebagai pondasi bangunan. Sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian yang lain. Aqidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Aqidah merupakan misi yang ditugaskan Allah kepada semua Rasul-Nya.¹⁹

¹⁸Abdullah bin abdi hamid al-Atsari, Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, (Jakarta : Pustaka Iman Asy-Syafi'I, 2006)

¹⁹Dedi Wahyudi, Pengantar Aqidah Akhlaq dan Pembelajarannya, (yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017) 2

b. Syari'ah

Syari'at biasa disebut syir'ah. Secara bahasa adalah sumber air mengalir yang didatangi manusia untuk makan atau minum. Perkataan "*syaraa'a fil maa'I*" artinya datang kesumber air mengalir atau datang pada syari'ah. Kemudian kata-kata tersebut digunakan untuk pengertian hukum-hukum Allah. Kata syara'a atau istara'ah berarti membentuk syariat atau hukum. Sedangkan secara istilah syari'at adalah hokum-hukum peraturan yang diturunkan Allah kepada Rasul-rasul-Nya yang mulia, untuk manusia agar mereka keluar dari alam kegelapan menuju kearah yang terang. Dan mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus.²⁰

Dilihat dari segi umum, menurut Athiyah Fayyadh syari'at adalah seluruh hukum-hukum Allah yang dibebankan kepada hambanya dan telah dijelaskan dalam wahyu-wahyu-Nya atau dari lisan Rasul-Nya. Definisi ini beliau simpulkan melalui hasil penelitian (*istiqra'*) terhadap beberapa definisi yang telah dijelaskan oleh para ulama seperti Ibnu Hazm, Ibnu Taimiyah, Manna' Qathan, dan Abdul Karim Zaidan. Cangkupan definisi syari'at menjangkau seluruh aktifitas manusia seperti aqidah, moral, ibadah, pekerjaan, politik, hokum, kekuasaan, dan warisan atau pemberian. Ini mengintimidasikan bahwa syari'at itu adalah sempurna dengan sumber yang jelas dan valid.

Syari'ah terdiri dari dua hal yang utama, yakni ibadah dan muamalah. Ibadah adalah hubungan manusia dan Allah seperti sholat, zakat, dan puasa. Muamalah adalah hubungan manusia dengan lingkungannya seperti berdagang, bernegara, munakahat dan lain sebagainya.

²⁰ Nur Anny Rauf. *Manajemen Masj..*, 31

c. Akhlaq

Akhlaq merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlaq dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan.²¹ Akhlaq merupakan bentuk kata jamak dari kata *khuluk* berasal dari bahasa arab yang berarti perangai, tingkah laku, atau tabiat. Sedangkan definisi akhlaq secara istilah atau terminology berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik tanpa memerlukan pemikiran dan perbuatannya terlebih dahulu.

Imam Al Gazali mendefinisikan akhlaq sebagai sifat yang tertanam di dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²²

Jadi akhlaq adalah kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian . maka muncullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan atau reflex tanpa ada usaha untuk membuatnya dan tanpa menggunakan pemikiran. Dapat pula dirumuskan bahwa akhlaq ialah ilmu yang mengajarkan manusia unuk berbuat baik dan mencegah perbuatan yang tidak baik dalam kesehariannya seperti kepada Tuhannya, sesama manusia, makhluk, alam sekitarnya, bahkan dengan dirinya sendiri.

²¹Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akh..*, 2

²²Muh Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlaq*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012) 15

D. Kerangka Pemikiran

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama dimana peserta didik, guru dan pengelola sekolah tinggal dalam asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. *Boarding school* MAN 2 Palu merupakan lembaga pendidikan semi pesantren sebab mereka melakukan berbagai kegiatan yang berbau keagamaan seperti bidang pembelajaran. Tentunya hal tersebut dapat menambah wawasan keagamaan peserta didik.

Bukan hanya dari kegiatan tersebut, namun lingkungan asrama juga dapat menjadi faktor penunjang terhadap pemahaman dan penambahan wawasan keagamaan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh santriwan dan santriwati baik dari segi pergaulan yang tidak bercampur baur, selalu meminta izin kepada pengasuh *boarding* jika hendak bepergian, dan dari keseharian mereka yang berinteraksi dengan menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Arab selama seminggu kemudian diganti lagi dengan bahasa Inggris selama seminggu yang dilakukan secara berturut-turut. *Boarding school* MAN 2 Palu memiliki lingkungan yang baik, sebab memiliki pengawasan yang baik pula, sehingga kecil kemungkinan peserta didik yang ada didalamnya terkontaminasi dengan pergaulan yang dapat merusak aqidah. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan santriwan dan santriwati mulai dari kegiatan pagi sampai malam hari yang selalu dikontrol oleh pihak *boarding*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.¹

Melalui penelitian kualitatif peneliti berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan subjek penelitian, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang program yang akan dibahas seperti dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable.²

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang obyek penelitian pada masa atau saat tertentu sehingga lebih mudah dalam menyajikan dan menganalisis secara sistematis hingga akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.³

¹Lexy J Moleon, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2007), 6

²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),

³M.Mmanulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : BalaiAksara, 1999), 137

Adapun alasan menggunakan penelitian kualitatif yaitu :

1. Lebih mudah dalam mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang ada.
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan penelitian.
3. Memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan pengaruh yang timbul-pola nilai yang dihadapi dan diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di *Boarding School* MAN 2 Palu yang bertempat di Jalan M.H Thamrin no 41 kel. Besusu Timur kec. Palu Timur dan yang dijadikan sebagai obyek sasaran yakni Pembina *Boarding School* MAN 2 Palu, Tenaga Pengajar *Boarding School* dan siswa-siswi *Boarding School* MAN 2 Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Pada bagian ini peneliti berperan sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Adapun posisi penelitian dalam hal ini telah diketahui oleh pihak-pihak tertentu, khususnya Kepala Pembina *Boarding School*, Tenaga Pengajar, dan Siswa-siswi *Boarding School* MAN 2 Palu yang berada di Jalan M.H. Thamrin no 41 kel. Besusu Timur kec. Palu Timur.

Kehadiran peneliti dalam lapangan membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan untuk memberikan informasi dan data yang benar-benar sesuai dengan pembahasan, namun tidak menutup kemungkinan akan memerlukan tambahan waktu yang lebih lama dari target yang telah ditetapkan apabila situasi dan kondisi belum

menghendaki untuk bias memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dengan demikian data berbeda dengan informasi. Informasi adalah berita yang merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan tertentu.⁴

Sumber data dalam penelitian dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁵ Data ini adalah data yang didapatkan dari sumber. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua *boarding school*, tenaga pengajar dan siswa-siswinya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁶ Dalam skripsi ini yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku, kitab dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

⁴Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 202

⁵Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rimeka Cipta, 1997), 88

⁶Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85

Menurut Suharismi Arikunto data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data juga merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, dan nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Oleh sebab itu agar data mentah lebih berguna harus diolah, disarikan, disederhanakan dan dianalisis untuk diberi makna.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan-pencatatan terhadap objek sasaran.⁸ Metode ini juga bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan data sistematis fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu. Dalam hal ini penulis tidak melakukan observasi secara detail akan tetapi hanya melakukan observasi pada sarana dan prasarana yang ada di *boarding school* MAN 2

⁷Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial*, (Surabaya: Media SahabatCendekia2019), 171

⁸Abdurrahman Fhatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006) 104

Palu Karena penulis meneliti pada masa covid 19 berlangsung sehingga sekolah dan asramah diliburkan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai.⁹

Wawancara (*interview*) dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan, semua jawaban maupun informasi yang diberikan informan tentunya akan selalu dicatat dan direkam dengan alat perekam.

Dalam hal ini Wawancara dilakukan kepada ketua *boarding school*, sekretaris *boarding*, pengasuh *boarding* dan siswa-siswi *boarding school* MAN 2 Palu. wawancara yang dilakukan peneliti ada dua macam yaitu wawancara secara langsung dengan standar covid 19 dan wawancara secara tidak langsung melalui telpon, video call, dan chat whatsapp untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama pengadakan penelitian untuk memperoleh data dilapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian yang dianggap dapat membantu memberikan data lengkap tentang manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.

⁹Ibid., 105

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua catatan hasil wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Untuk menganalisis data yang diperoleh dengan mengarah pada metode penelitian dan pokok permasalahan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Setelah sejumlah data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian data kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Namun untuk teks naratif tertentu ada yang dialihkan menjadi bentuk gambar, bagan, dan table. Penggunaangambar, bagan, dan table bisamemperkuat data deskriptif dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.¹⁰

¹⁰Jejen Musfah. *Tips Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: kencana, 2016) 63

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan agar data yang diperoleh terjamin validasi dan kreadibilitasnya.

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan “Trigulasi yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹¹

Menurut Densin yang dikutip oleh Moleong bahwa trigulasi dibedakan menjadi empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode dan teori.¹²

Untuk itu, secara berturut-turut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Trigulasi dengan sumber, yaitu penulis membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang diperoleh dari lapangan. Meskipun tidak mengharapkan banyak dari hasil perbandingan, pendapat atau pemikiran yang penting disini penulis dapat mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut.

¹¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, 178

¹²Ibid., 178

2. Trigulasi dengan metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi, pertama yaitu pengecekan derajat kepercayaan setelah terbentuk laporan tersebut. Kedua dilakukan pengecekan dalam bentuk trigulasi data, yaitu mencocokkan data-data sesuai sumbernya, melalui pemeriksaan kembali cara (metode) pengambilan data sudah tepat, mencocokkan data-data dengan teori pertama yang lazim, mendiskusikan dengan teman-teman, umumnya dosen pembimbing.
3. Trigulasi dengan teori, yaitu berdasar pada tanggapan bahwa faktor tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih, dengan cara menginput informasi dari sumber data (orang dan papan statistic) kemudian informasi diolah dijadikan data, untuk selanjutnya data itu dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan proposal, itulah yang dijadikan fakta.

Uraian-uraian yang dikemukakan diatas, menunjukkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan sekaligus menggambarkan program manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil *Boarding School* MAN 2 Kota Palu

1. Sejarah Berdirinya *Boarding School* MAN 2 Palu

Keberadaan *boarding school* adalah suatu konsekuensi logis dari perubahan lingkungan sosial dan keadaan ekonomi serta cara pandang religiusitas masyarakat dengan adanya keinginan dari para orang tua untuk melahirkan generasi yang lebih agamis. Dari segi sosial, sistem *boarding school* mengisolasi anak didik dari lingkungan sosial yang heterogen yang cenderung buruk. Di lingkungan sekolah dan asrama dikonstruksi oleh suatu lingkungan sosial yang relatif homogen dan satu tujuan yaitu menimba ilmu untuk menggapai harapan hidup yang lebih berkualitas.

Sehingga pada hari Selasa, 04 Oktober 2011 didirikanlah *boarding school* yang diresmikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palu Bapak Dr. H. Mohsen, MM dirangkaikan dengan pelaksanaan penandatanganan Kerjasama antara Kepala MAN 2 Kota yang pada saat itu adalah Ibu Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I dengan ketua STAIN Datokarama Palu dan Ketua Program Studi Bahasa Inggris Universitas Tadulako Palu.

2. Visi dan misi *Boarding school* MAN 2 Palu

Sebagai lembaga pendidikan *Boarding school* MAN 2 Palu memiliki visi dan misi serta tujuan yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencari apa yang diinginkan dan untuk mendukung amanat itu maka semua *stakeholder* turut terlibat dalam menjalankan visi dan misi hingga tujuan tersebut dapat tercapai sesuai harapan. Adapun visi dan misi *boarding school* MAN 2 Palu adalah :

a. Visi *Boarding School* MAN 2 Palu

Mewujudkan *boarding school* sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan generasi ‘Abid, Alim dan Hanif dan berwawasan lingkungan

b. Misi *Boarding School* MAN 2 Palu

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman.
- 2) Melahirkan generasi yang mampu menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris secara aktif.
- 3) Melahirkan generasi yang berperilaku terpuji (shidiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah), melalui pembiasaan baik dan benar.
- 4) Melahirkan generasi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan hidup.

3. Letak geografis *Boarding School* MAN 2 Palu

Boarding school MAN 2 Palu terletak di jalan M.H Thamrin no 41 kel.Besusu Timur kec. Palu Timur. Dan berada dalam lingkungan MAN 2 Palu.*Boarding school* terdiri dari dua gedung yaitu gedung putra dan gedung putri yang terpisah. Adapun batas-batas wilayah *Boarding school* MAN 2 Kota Palu yakni:

a. Gedung putra

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan gedung aula PSSB MAN 2 Palu
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan gedung keterampilan MAN 2 Palu

b. Gedung putri

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

- 2) Sebelah timur berbatasan dengan MTSN 1 Palu
 - 3) Sebelah selatan berbatasan dengan gedung asrama putra yang lama
 - 4) Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan *Boarding school* MAN 2 Palu

Salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru atau pendidik yang biasa disebut pengasuh *diboarding school*. Keberadaannya menjadi sangat penting tanpa adanya guru maka kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Bagi siswa guru merupakan pribadi yang sangat dihormati karena berkat mereka siswa mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Adapun jumlah pengurus *boarding school* sebanyak 14 orang seperti tabel berikut!

Tabel 1
Susunan Kepengurusan *Boarding School* MAN 2 Kota Palu
Tahun Pelajaran 2019 / 2020

NO	NAMA	JABATAN UNIT KERJA / KEPENGURUSAN
1	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Muh. Chairie, M.Pd.I	Kepala Tata Usaha
3	Dra. Hj. Atipa Nur, M.Pd	Wakamad Kurikulum
4	Drs. Irham	Wakamad Humas
5	Muhlis, S.Pd	Wakamad Kesiswaan
6	Drs. H. Laode Umara	Wakamad Sarana
7	Dra. Hj. Nurasih	Ketua
8	Makhniar Kamase, SPd	Sekretaris
9	Fitriana, M.Pd.I	Bendahara
10	H. Alamsyah Halim, Lc, M.Pd.I	Pengasuh Putra
11	Muhammad Nawir, S.Ud, MA	Pengasuh Putra

12	Muh. Shaleh Putra, S.Pd.I	Pengasuh Putra
13	Hj. Mukhlisa Bakrie, S.S	Pengasuh Putri
14	Andi Anissa	Pengasuh Putri

(Sumber data: Dokumen boarding school MAN 2 Palu)

Dan jumlah dari guru-guru *boarding school* secara keseluruhan adalah sebanyak 18 orang sebagai berikut!

Tabel 2
Guru-guru boarding school MAN 2 Palu
Tahun ajaran 2019/2020

No	Nama	L/P	Mata pelajaran	Kelas
1.	Verawati, S.Pd	P	Matematika	X MIA 1, 2
2.	Hartati, S.Pd	P	Fisika	X MIA 1, 2
3.	Hj. Siti Hadewiyah, S.Pd	P	Kimia	X MIA 1
4.	Dra.H Nurasih	P	Kimia	X MIA 2 dan XI MIA 7
5.	Yulianty Prawira Basri, S.Pt	P	Biologi	X MIA 1, 2
6.	Mohammad, SP	L	Matematika	XI MIA 7
7.	Makhniar Kamase, S.Pd	P	Fisika	XI MIA 7
8.	Dra. Hj. Herlina, M.Pd	P	Biologi	XI MIA 7
9.	Nhiyati Rugaiya S.Pd. M.Pd	P	Bimbingan bahasa Inggris	-
10.	Hj. Mardiaty Rosmah, S.Ag, M.Ag	P	Bimbingan bahasa Arab	-
11.	Mohammad Nawir, S.Ud, MA	L	Tahfiz Al-Qur'an	Kelas Putra
12.	Muh. Shaleh Putra, S.Pd.I	L	Tahfiz Al-Qur'an	Kelas Putra
13.	Ustad Afdal	L	Tahfiz Al-Qur'an	Kelas Putri
14.	Andi Anisa, S.Pd.I	P	Tahfiz Al-Qur'an	Kelas Putri
15.	Hj Muhlisa S.S	P	Tahfiz Al-Qur'an	Kelas Putri
16.	H. Alamsyah Halim. Lc, M.Pd.I	L	Tahfiz Al-Qur'an, kajian hadis	Kelas putrid
17.	H. Aliasyadi, Lc, MA	L	Kajian Tafsir	-
18.	Dr. H Ahmad Sehri, Lc, MA	L	Kajian Fiqih	-

(Sumber data: Dokumen boarding school MAN 2 Palu)

Keseluruhan jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki terdiri 7 orang dan yang berjenis kelamin perempuan adalah 11 orang.

Jika dilihat dari keadaan guru yang ada di *boarding school*, penulis merasa hal tersebut sudah memenuhi bagi terlaksananya proses pendidikan serta dapat berjalan lancar dan berkesinambungan dan juga didukung oleh kapasitas ilmu yang dimiliki oleh masing-masing guru.

5. Keadaan Peserta Didik di *Boarding School* MAN 2 Palu

Peserta didik adalah integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan pendidikan. Karena mereka adalah subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar peserta didik berlaku sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapai secara optimal. Peserta didik akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik.

Keadaan yang dimaksud disini adalah jumlah peserta didik secara keseluruhan. Adapun jumlah siswa *boarding school* MAN 2 Palu tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 118 peserta didik yang terdiri dari 75 orang perempuan dan 43 orang laki-laki yang berasal dari kelas X, XI dan XII dengan jurusan yang berbeda di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu.

Tabel 3
Jumlah peserta didik *boarding school* MAN 2 Palu
Tahun ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah santri		Jumlah santri
		Santriwan	Santriwati	
1.	X MIA	17	36	53
2.	XI MIA	8	22	30
3.	XI Agama	6	3	9
4.	XII MIA	10	13	23
5.	XII Agama	2	1	3
Jumlah		43	75	118

(Sumber: dokumen *boarding school* MAN 2 Palu)

6. Sarana dan Prasarana *Boarding School* MAN 2 Palu

Pendidikan akan berjalan dengan baik jika lingkungannya kondusif, nyaman serta sesuai dengan objek yang menempatnya. *Boarding school* memiliki fasilitas yang menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran yang memadai. Bangunan *boarding school* terdiri dari dua gedung yaitu satu gedung untuk laki-laki dan satu gedung untuk perempuan semuanya dalam keadaan baik.

Gedung asrama putri memiliki 20 ruangan yang terdiri dari 2 kamar besar untuk santriwati, 2 kamar sedang, 12 kamar kecil, 2 ruangan untuk pengasuh *boarding school*, satu ruangan belajar, dan 1 ruang makan dan wc ada di tiap-tiap kamar. Gedung asrama putra memiliki ruangan 10 ruangan yang terdiri dari 4 kamar besar, 1 ruang makan, 1 ruang belajar, 2 kamar untuk pengasuh, dan 2 ruangan untuk wc dan kamar mandi.

Tabel 4
Keadaan sarana dan pasarana *boarding school* MAN 2 Palu
Tahun ajaran 2019/2020

No	Jenis sarana	Jumlah	Keterangan	Kondisi
1.	Gedung	2	<ul style="list-style-type: none"> • 1 gedung putri • 1 gedung putra 	Baik
2.	Ruangan : Gedung putra	10	<ul style="list-style-type: none"> • 4 kamar besar santri • 1 ruang belajar • 1 ruang makan • 2 kamar pengasuh • 2 ruangan WC dan k.mandi 	Baik
	Gedung putri	20	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kamar besar santriwati • 2 kamar sedang santriwati • 12 kamar kecil • 2 kamar untuk pengasuh • 1 ruang belajar • 1 ruang makan 	
3.	Kamar mandi : Gedung putra	12	Di ruangan tersendiri	Baik
	Gedung putri	18	Setiap kamar punya WC	
	Toilet : Gedung putra	12	Berada di ruangan tersendiri.berhadapan dengan kamar mandi.	
	Gedung putri	18	Ada dalam tiap kamar	

(Sumber data: Dokumen *boarding school* MAN 2 Palu)

B. Manajemen Boarding School Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu

Boarding school merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di lingkungan masyarakat yang dapat bertahan hingga saat ini. Oleh sebab itu, sekiranya dalam lembaga tersebut sangat diperlukan manajemen yang baik dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalamnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua *boarding school* Ibu Dra. H Nurasiyah, bahwa :

Boarding school adalah lembaga pendidikan nonformal yang tidak saling terpisah dengan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palu. Dalam lembaga ini ada banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan peserta didik di Madrasah baik pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan sehingga sangat dibutuhkan pengelolaan yang maksimal demi untuk mencapai visi misi yang sudah kami buat.¹

Pengelolaan yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula, dalam hal mengembangkan wawasan keagamaan, sekolah dengan sistem *boarding school* merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk dapat mewujudkannya. Hal ini dapat dilihat dari tujuan diadakannya *boarding school* yang mendukung visi dan misi sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu wadah syi'ar Islam dalam rangka ikut mewujudkan prinsip Dinul Islam sebagai Rahmatan Lil' alamin.
2. Membina kader-kader muslim yang berakhlaqul karimah, berpengetahuan, sebagai sumber daya yang mampu mendinamiskan diri menatap masa depan yang lebih cerah.

¹Nurasiyah, Ketua *Boarding School* "Wawancara" di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2019

3. Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para santri dengan sistem asrmah dimana para santri berada dalam lingkungan pendidikan, pengajaran, dan pengasuhan selama 24 jam dan karenanya para guru pengasuh dapat mengawasi, membimbing, dan memberikan tauladan serta menghindari ragam kehidupan yang berdampak negatif terhadap kehidupan remaja.
4. Mengarahkan para santri untuk mendalami dan merasakan hidup bersama, dengan suasana keikhlasan, kesederhanaan, persaudaraan, keramahan dan keakraban sesama teman dan kemandirian.
5. Mewujudkan pribadi-pribadi terdidik dengan jiwa kewiraan yang tangguh dan karekter yang kuat sebagai kunci sukses dalam hidup.²

Tujuan diatas telah jelas dikatakan bahwa tujuan *boarding school* adalah untuk menyebarkan ajaran Islam.Jadi dengan sendirinya lembaga ini sangat tepat untuk dijadikan sebagai tempat dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik.

Boarding school MAN 2 Palu sering disebut dengan Ma'had Darul Muhsin (Islamic *Boarding School*). Peserta didik yang tinggal di *boarding school* memiliki jadwal kegiatan yang teratur yang telah ditentukan oleh pengelola *boarding*, kegiatan yang mereka lakukan adalah kegiatan belajar mengajar antar guru dan peserta didik dalam bidang keagamaan dan bidang ilmu pendidikan yang umum.Peserta didik yang ingin mendaftar di *boarding school* adalah peserta didik yang sudah terdaftar menjadi siswa-siswi MAN 2 Palu.Penerimaan peserta didik dilakukan setiap tahun ajaran dengan jumlah yang terbatas. Dalam proses penerimaan tersebut pengelola

²Dokumen *boarding school*'dokumentasi'' di ruang guru MAN 2 Palu, tanggal 23 Juni 2020

melakukan seleksi dengan mengadakan ujian teks yaitu tes kemampuan umum peserta didik, tes keagamaan dan tes BTQ.

Adapun pengelolaan *boarding school* MAN 2 Palu dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pelaksanaan, dan pengontrolan. Berikut uraiannya!

1. Perencanaan

Perencanaan memberikan kerangka untuk memadukan pengambilan keputusan diseluruh organisasi. Perencanaan yang dimaksud ialah segala sesuatu yang menjadi awal untuk menjalankan suatu kegiatan. Hal ini merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Dra H Nurasih selaku ketua *boarding school* MAN 2 Palu bahwa,

Perencanaan adalah awal dari segala tindakan, perencanaan dilakukan oleh semua pengelola *boardingt* tanpa melibatkan orang-orang diluar lembaga pendidikan MAN 2 Palu. Pengelola *boarding* ini terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, wakil-wakil kepala madrasah, semua pengelola dan pengasuh *boarding school*.³

Hasil penemuan penulis setelah melakukan penelitian di *boarding school* MAN 2 Palu dari bidang perencanaan, semua pengelola *boarding school* mengadakan rapat kerja diawal tahun yang membahas program kerja, sumber daya yang dibutuhkan dan desain pembelajaran untuk pengelolaan *boarding* kedepannya. Rapat tersebut menghadirkan kepala madrasah sebagai penanggung jawab, kepala tata usaha, wakamad bidang kurikulum, wakamad bidang kesiswaan, wakamad

³Nurasiyah, Ketua *Boarding School* "Wawancara" di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2020

bidang humas, wakamad bidang sarana dan prasarana, pengelola *boarding*, dan pengasuh *boarding school*. Yang penulis uraikan sebagai berikut:

a. Perumusan program kerja

Hasil rapat dari pengelola *boarding* dalam perumusan program kerja dimulai dengan membahas visi misi yang akan dijadikan acuan dalam menjalankan kegiatan. Selanjutnya membahas mengenai program kerja yang akan dijalankan.

Berikut visi misi dari *boarding school* MAN 2 Palu yang berhasil dirumuskan:

1) Visi

Mewujudkan *boarding school* sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan generasi ‘Abid, Alim dan Hanif dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman.
- b) Melahirkan generasi yang mampu menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris secara aktif.
- c) Melahirkan generasi yang berperilaku terpuji (shidiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah), melalui pembiasaan baik dan benar.
- d) Melahirkan generasi yang cinta dan peduli terhadap lingkungan hidup.

Adapun program kerja *boarding school* MAN 2 Palu secara keseluruhan telah tertera dalam jadwal kegiatan santriwan dan santriwati hanya saja ada penambahan mengenai program tahfiz dan wisuda tahfiz seperti yang dijelaskan oleh Ibu Mahniar Kamase S.Pd bahwa,

Program kerja *boarding* semuanya telah ada pada jadwal kegiatan siswa *boarding*, hanya saja ada penambahan tentang program tahfiz dan wisuda tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan setahun sekali⁴

Hal yang sama dijelaskan oleh ketua *boarding school* MAN 2 Palu menurut beliau program kerja *boarding school* sama dengan kegiatan-kegiatan yang ada dijadwal kegiatan untuk siswa *boarding* hanya saja pada kepengurusan sekarang ditambahkan program tentang tahfiz Al-Qu'an dan wisuda tahfiz Al-Qur'an yang dilakukan setahun sekali⁵. Pada kepengurusan ini program tahfiz sdh berjalan dengan baik dan mereka juga sudah melakukan wisuda tahfidz Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan dari informan tersebut maka penulis mencoba mengelompokkan program kerja *boarding* sebagai berikut:

- 1) Program tahunan
 - a) Lomba Pidato 3 Bahasa (LP3B)
 - b) Wisudah Tahfiz Al-Qur'an
- 2) Program mingguan
 - a) Kajian kitab
 - b) Pembiasaan penggunaan bahasa Arab dan Inggris
 - c) Tahfiz Al-Qur'an
 - d) Khatam Qur'an
- 3) Program harian
 - a) Amaliyah subuh
 - b) Bimbingan pelajaran peminatan.

⁴Mahnar Kamase, sekretaris *boarding school* "wawancara" via online telfon, tanggal 12 juli 2020

⁵Nurasyah, Ketua *Boarding School* "Wawancara" di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2020

b. Sumber daya manusia yang dibutuhkan

Dalam mengelola suatu lembaga tentunya membutuhkan tenaga dari sumber daya manusia yang di percaya dapat mendukung terlaksananya program kerja dengan baik. Maka untuk itu *boarding school* MAN 2 Palu tentu membutuhkan sumber daya yang berkompeten dalam bidangnya seperti pemilihan guru atau tenaga pendidik.

Guru merupakan poros utama pendidikan. Mereka menjadi penentu kemajuan suatu Negara dimasa depan yang sangat berpengaruh. Tugas seorang guru adalah mengajar peserta didik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang pelajaran. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab dalam mendidik peserta didik agar mempunyai sikap dan tingkah laku yang baik meskipun berada dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Mengingat pentingnya peran seorang guru dalam lembaga pendidikan maka *boarding school* tidak sembarang dalam menentukan tenaga pengajar. Mereka berusaha mencari dan menyeleksi calon-calon tenaga pengajar yang sesuai dengan bidang mata pelajaran yang di butuhkan. Terutama dalam bidang keagamaan para pengelola lebih berhati-hati dalam mencari tenaga pengajar untuk anak didiknya. *Boarding school* bekerja sama dengan dosen-dosen yang ada di IAIN Palu untuk mengajar dalam bidang keagamaan. Mereka menghadirkan dua orang dosen IAIN Palu yaitu Bapak, H. Aliasyadi, Lc, MA, dan Bapak Dr. H. Ahmad Sehri, Lc, MA.

c. Desain pembelajaran

Setelah selesai merumuskan program kerja dan pembahasan mengenai sumber daya yang dibutuhkan. Maka yang selanjutnya adalah desain pembelajaran. sebagai salah satu cara untuk memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Jadi desain pembelajaran yang dilakukan di *boarding schools* sama dengan sistem pesantren, dalam mendesain pembelajaran mereka memacu pada lembaga-lembaga keagamaan yang telah ada sebelumnya dan mereka juga melakukan proses belajar mengajar secara bersama-sama dalam suatu ruangan tanpa menggunakan kursi dan membentuk lingkaran yang di dalamnya ada guru, ustad/ustadza yang membimbing mereka dan sering disebut sistem khlaqah. Kesamaan yang lain juga terletak pada kondisi pergaulan peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan yang tidak tercampur baur dan antara gedung asrama putra dengan putri diberi jarak yang cukup jauh. Seperti yang dikatakan oleh Andi Aulia Difa Maharani sebagai peserta didik *boarding school* bahwa :

Boarding school ini seperti pesantren karena dalam proses belajar mengajar antara santriwati dan santriwan dipisahkan, kami tidak di izinkan untuk bercampur baur dengan santriwan ketika telah pulang dari sekolah. Dan kami juga belajar kajian kita kuning seperti pesantren.⁶

Ustad H Alamsyah Halim Lc, M.Pd.I juga mengatakan bahwa :

Kami mengadakan pembelajaran kajian kitab kuning seperti yang ada di pesantren-pesantren. Dan dapat dikatakan bahwa pembelajaran kami mengikuti sistem pesantren dengan menggunakan metode khlaqah⁷.

⁶Andi Aulia Difa Maharani, santriwati *Boarding School* "Wawancara" secara online video call, tanggal 7 Juli 2020.

⁷Alamsyah Halim, pengasuh *Boarding School* "Wawancara" di rumah bapak, Tanggal 23 Juni 2020.

Penjelasan informan tersebut menunjukkan bahwa *Boarding school* MAN 2 Palu merupakan lembaga pendidikan yang mengadopsi sistem pesantren hal tersebut terlihat dari pelajaran yang dilakukan sekaligus dari metode pengajaran yang digunakan dan pemberian jarak yang diterapkan bagi santriwan dan santriwati agar tidak bercampur baur kemudian terlihat juga dari segi peraturan *boarding* mereka tidak diperkenankan membawa hand phone (hp), dan ketika ada santri atau santriwati yang melanggar maka mereka akan mendapatkan sanksi atau hukuman dari pengasuh atau tutor sebaya mereka.

2. pengorganisasian

Pengorganisasian yaitu proses pengelompokkan yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk selanjutnya digunakan dalam proses pengimplementasian.

Proses pengorganisasian *boarding school* dilakukan oleh para pengelola dengan membuat penetapan kepengurusan *boarding school*, pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga, seperti menyusun jadwal kegiatan mata pelajaran, penyusunan nama-nama guru, ustad dan ustadza untuk tiap mata pelajaran. Berikut susunan jadwal kegiatan *boarding* beserta gurunya!

Tabel 5
Jadwal umum kegiatan pembelajaran *boarding school* (subuh, sore, dan malam hari)
Tahun ajaran 2019/2020

No	Hari	Waktu	Kegiatan/materi bimbingan	Pengajar/pembimbing
1.	Ahad	05.15-05.45 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	1. Amaliah subuh 2. Kajian Tafsir (Jalalain) 3. Klinik pelajaran peminatan 4. Belajar mandiri	Pengasuh dan tutor sebaya H. Aliasyadi, Lc, MA Guru mapel khusus Tutor sebaya
2.	Senin	05.15-05.45	1. Amaliah subuh	Pengasuh dan tutor sebaya

		15.30-17.00 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	2. Tahfiz 3. Bimbingan bahasa Inggris 4. Klinik pelajaran peminatan 5. Belajar mandiri	- Guru mapel khusus Guru mapel khusus Tutor sebaya
3.	Selasa	05.15-05.45 15.30-17.00 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	1. Amaliah subuh 2. Tahfiz 3. Kajian fiqih (Fathul Qorib) 4. Klinik pelajaran peminatan 5. Belajar mandiri	Pengasuh dan tutor sebaya - Dr. H. Ahmad Sehri, Lc, MA Guru mapel khusus Tutor sebaya
4.	Rabu	05.15-05.45 15.30-17.00 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	1. Amaliah subuh 2. Tahfiz 3. Khatam Qur'an 4. Klinik pelajaran peminatan 5. Belajar mandiri	Pengasuh dan tutor sebaya - Pengasuh dan tutor sebaya Guru mapel khusus Tutor sebaya
5.	Kamis	05.15-05.45 15.30-17.00 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	1. Amaliah subuh 2. Tahfiz 3. keterampilan keagamaan 4. Klinik pelajaran peminatan 5. Belajar mandiri	Pengasuh dan tutor sebaya - Pengasuh dan tutor sebaya Guru mapel khusus Tutor sebaya
6.	Jum'at	05.15-05.45 15.30-17.00 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	1. Amaliah subuh 2. pengembangan diri 3. Kajian hadis (Riyadus shalihin) 4. Klinik pelajaran peminatan 5. Belajar mandiri	Pengasuh dan tutor sebaya - H. Alamsyah Halim Lc, M.Pd.I Guru mapel khusus Tutor sebaya
7.	Sabtu	05.15-05.45 15.30-17.00 18.15-19.45 20.00-21.00 21.00-22.00	1. Amaliah subuh 2. Bimbingan bahasa Inggris 3. Mengaji dan Bimbingan bahasa Arab 4. Klinik pelajaran peminatan 5. Belajar mandiri	Pengasuh dan tutor sebaya Guru mapel khusus Pengasuh dan tutor sebaya Guru mapel khusus Tutor sebaya

(Sumber data: Dokumen Boarding School MAN 2 Palu)

Jadwal pelajaran tersebut dilaksanakan secara bergantian antara asrama putra dan asrama putri. Ketua *boarding school* menjelaskan bahwa:

Jadwal kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan secara selang-seling antara santriwati dan santriwan. Seperti hari ahad jadwal pelajarannya kajian hadis dilakukan di asrama putra, maka hari senin jadwal pelajarannya kajian fiqh dilakukan di asrama putri. Dengan catatan bahwa pada saat mereka kekosongan guru dalam mengajar maka pengasuh atau tutor sebaya yang mengisi kekosongan tersebut.⁸

Hal yang sama juga dikatakan oleh santriwan Agimnastiar bahwa:

Kegiatan belajar bidang keagamaan kami lakukan dengan bergantian atau selang seling antara santriwati dan santriwan. Jika kami belajar mata pelajaran hari ini, maka santriwati tidak belajar mata pelajaran hari ini seperti kajian Tafsir. Maka mereka akan belajar Tafsir lagi pada minggu depannya. Dan besok pelajaran kajian Hadits yang dilaksanakan di asrama putri sudah jelas kami tidak mendapatkan pelajaran tersebut di hari itu dan kami akan mendapatkannya pada minggu depannya.⁹

Keterangan dari informan tersebut membuat penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan kajian hadis, fiqh, dan tafsir dilakukan selama seminggu sekali. Namun kegiatan malam hari mereka tetap terkontrol karena ada pengasuh dan tutor sebaya yang mengisi kekosongan kegiatan belajar mengajar mereka.

Dalam pengorganisasian ini pengurus berupaya agar segala kegiatan dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah ditetapkan dengan adanya tanggungjawab dari setiap bagian dan tercipta suatu organisasi yang utuh.

⁸Nurasyah, Ketua *Boarding School* "Wawancara" di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2020

⁹Agim Nastiar, santriwan *Boarding School* "Wawancara" secara online melalui lewat telpon, tanggal 8 juli 2020

3. Penggerakkan

Penggerakkan adalah kegiatan yang menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain penggerakkan ialah sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengusahakan supaya semua anggota dalam suatu lembaga berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

Pada tahap ini pengelola *boarding* selalu berusaha agar semua pengurus *boarding* baik pengelola dan pengasuh dapat bekerja dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan. Ibu Dra H Nurasiah mengatakan bahwa :

Kami selaku pengelola *boarding* terus berupaya agar kegiatan *boarding* dapat terus berjalan secara efektif. Jika ada guru yang tidak masuk karena alasan tertentu maka pengasuh yang akan menggantikan dalam mengisi pembelajaran.¹⁰

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa pengelola selalu melakukan upaya agar kegiatan yang mereka susun dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibenarkan oleh Muh Fikran Djirimu santriwan *boarding school* mengatakan bahwa:

Setiap malam kami selalu belajar agama seperti kajian hadis, fiqh, tafsir, kitab kuning dan lain-lain. Kami diajar oleh ustad-ustad yang telah ditentukan oleh pengurus *boarding*. Tapi biasanya kami diajar juga oleh pengasuh jika ustad yang mengajar itu tidak datang.¹¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh pengasuh *boarding school* ustad H Alamsyah Halim Lc, M.Pd.I bahwa :

¹⁰Nurasiah, Ketua *Boarding School* "Wawancara" di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2020.

¹¹Galang, santriwan *Boarding School* "Wawancara" di halaman MAN 2 PALU, tanggal 8 Juli 2020.

Jika tenaga pengajar mempunyai halangan untuk hadir, maka kami selaku pengasuh *boarding* akan menggantikan posisi beliau sebagai tenaga pengajar agar santriwan dan santriwati tetap mendapatkan pengetahuan¹²

Berdasarkan data yang didapatkan dari informan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa pengelola *boarding school* sangat memperhatikan keterlaksanaan program kegiatan yang telah dibuat. Mereka bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang telah ditetapkan pada masing-masing individu. Mereka selalu memastikan bahwa semua kegiatan *boarding* selalu terlaksana baik pelajaran dibidang umum maupun keagamaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah suatu tindakan lanjutan dari perencanaan yang sudah disusun dengan baik. Pada tahap pelaksanaan semua bentuk kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan secara bersama-sama akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Tahapan ini akan membutuhkan kerjasama dari semua pengelola *boarding school* dan semua pihak yang terkait.

Pelaksanaan kegiatan di *boarding school* dilakukan setiap hari sejak subuh, sore dan malam hari. Namun bagi pelajaran keagamaan dilakukan pada malam hari sebab di pagi hari santriwan dan santriwati mengikuti pelajaran disekolah regular yaitu MAN 2 Palu. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di *boarding school* berjalan dengan lancar dan semuanya terlaksana.

5. Pengawasan

Pengawasan merupakan hal terpenting dalam menjalankan suatu perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan dapat

¹²Alamsyah Halim, pengasuh *Boarding School* "Wawancara" di rumah bapak, Tanggal 23 Juni 2020.

terpenuhi dan berjalan dengan baik. Tanpa adanya pengawasan dari pemimpin maka perencanaan yang telah ditetapkan akan sulit untuk dicapai sehingga sesuatu yang diharapkan akan sulit untuk terwujud.

Peserta didik yang tinggal di *boarding school* menjadi tanggung jawab penuh para pengelola *boarding*. Mereka melakukan pengawasan selama 24 jam terhadap peserta didik. Pengelola *boarding school* membagi tugas dalam mengawasi peserta didik yang ada di asramah. Pada siang hari pengontrolan dilakukan oleh pengelola *boarding* dan pada malam hari pengontrolan lebih difokuskan pada pengasuh tiap-tiap gedung dengan tidak lupa selalu menghubungi pihak pengelola ketika ada masalah yang dihadapi. Sebagaimana yang dikatakan oleh ketua *boarding school* ketika wawancara di ruang guru MAN 2 Palu bahwa :

Pengawasan dilakukan oleh pengelola *boarding* selama 24 jam hanya saja pada malam hari kami lebih memfokuskan pengawasan kepada pengasuh yang ada di tiap-tiap gedung baik putra maupun putri dengan catatan mereka akan selalu menghubungi pengelola ketika terjadi masalah.¹³

Semua kegiatan yang ada di *boarding school* tidak luput dari pengawasan pengelola *boarding* maupun pengasuh *boarding*.

Bidang pembelajaran khususnya bidang keagamaan juga tidak lepas dari perhatian pengelola dan pengasuh. Dalam kegiatan Tahfiz Al-Qur'an para santriwan dan santriwati diberikan buku control untuk hafalan mereka. Jadi buku control tersebut akan selalu dibawa jika seorang santri menyetorkan hafalan mereka kepada pengasuh pada sore hari.

¹³Nurasyiah, Ketua *Boarding School* "Wawancara" di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2020

Dengan melihat kondisi tersebut penulis memahami bahwa pengelolaan *boarding school* MAN 2 Palu telah memiliki manajemen yang baik dan terarah sehingga akan sangat memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

C. Upaya dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik boarding school MAN 2 Palu

Boarding school sebagai tempat pembinaan peserta didik terlihat pada aktifitas kehidupan sehari-harinya baik waktu subuh, siang, sore maupun malam hari. Wawasan keagamaan terhadap peserta didik sangatlah penting untuk membangun pribadi yang lebih baik.

Dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik pengelola *boarding school* MAN 2 Palu melakukan pembinaan keagamaan pada malam hari. Seperti yang dijelaskan oleh pengasuh *boarding* bahwa mereka melakukan pembinaan keagamaan pada malam hari sebab pada pagi sampai sore hari mereka para santriwan dan santriwati melakukan kegiatan belajar disekolah regular. Sehingga setelah pulang dari sekolah mereka disibukkan lagi dengan kegiatan keagamaan.¹⁴

Hal tersebut dibenarkan oleh pengakuan sanriwan galang ketika penulis melakukan wawancara dia mengatakan bahwa:

¹⁴Alamsyah Halim, pengasuh *Boarding School* “Wawancara” di rumah bapak, Tanggal 23 Juni 2020

Kegiatan kami pada malam hari lebih banyak tentang agama, setelah selesai sholat magrib kami mulai belajar agama dengan kajian kitab. Setelah itu pada waktu subuh setiap hari kami ada kegiatan amaliah subuh¹⁵

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengelola dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik *boarding school* MAN 2 Palu sebagai berikut:

1. Amaliyah subuh

Amaliyah subuh merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan setiap hari di *boarding school*. Kegiatan ini dipercaya dapat menambah wawasan keagamaan peserta didik dan dapat menanamkan sikap kedisiplinan dalam melakukan amal kebaikan. Setelah peserta didik melakukan shalat subuh secara berjama'ah maka mereka melanjutkan kegiatan dengan amaliyah subuh yakni membaca surah al-waqi'ah dan melakukan murajo'ah sampai pada pukul 05.45 subuh. Seperti yang dikatakan oleh Andi Aulia Difa Maharani selaku santriwati peserta didik *boarding school* MAN 2 Palu bahwa :

Kegiatan amaliyah subuh adalah kegiatan yang dilakukan setelah sholat subuh, berhubung waktunya yang sangat singkat maka kami hanya melakukan pembacaan surah Al-Waqiah dan Murajo'ah hafalan ayat suci Al-qur'an.¹⁶

Kegiatan ini dimulai dari pukul 05.15 sampai 05.45 WIT sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengelola *boarding*. Pembelajaran ini dipimpin langsung oleh pengasuh di tiap asrama baik putra maupun putri. Diadakannya amaliyah subuh tentu mempunyai tujuan tersendiri dan tujuan diadakannya amaliyah

¹⁵Galang, santriwan *Boarding School*" Wawancara" di halaman MAN 2 Palu , Tanggal 8 Juli 2020.

¹⁶Andi Aulia Difa Maharani. santriwati *Boarding School*" Wawancara" secara online video call, tanggal 7 Juli 2020.

subuh yang di inginkan oleh pengelola ialah agar santriwan dan santriwati lancar membaca surah-surah pilihan yang telah ditentukan.

2. Kajian fiqih

Kajian fiqih yang diajarkan di *boarding school* MAN 2 Palu ialah Fiqih Fathul Qorib dengan menggunakan kitab kuning. Ibu Andi Anisa selaku pengasuh *boarding school* menjelaskan:

Siswa *boarding* MAN 2 belajar fiqih dengan menggunakan kitab kuning yang diajarkan oleh dosen IAIN Palu¹⁷

Kajian ini dilakukan dengan harapan bahwa santriwan dan santriwati mampu menguasai fiqih Ibadah, Muamalah, dan Jinayah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ahad pukul 18.15 sampai pada pukul 19.45 WIT yang dipandu oleh Dr. H. Ahmad Sehri, Lc, MA

3. Tahfiz Al-Qur'an

Kegiatan ini dilakukan pada hari senin, Selasa, Rabu, dan Kamis mulai pukul 15.30 sampai pukul 17.00 WIT. Ketika santriwan atau santriwati selesai belajar di sekolah reguler maka mereka hanya memiliki waktu istirahat untuk sholat. Setelah itu mereka masuk lagi untuk mengikuti palajaran tahfiz yang dilakukan diruangan kelas sekolah reguler. Sebab kelas tahfiz untuk putra dan putri dipisahkan sehingga kelas tahfiz yang ada di *boarding school* berjumlah 6 kelas. Adapun ustad atau ustadzah yang mengajar adalah ustad, H. Alamsyah halim Lc, M.Pd.i, ustad Muh shaleh, ustad Muh Nawir, ustad Afdal, ustadza Hj. Mukhlisa Barie SS, dan ustadza Andi Anisa S.Pd. kelas santriwan ada. Target hafalan perhari yang diberikan oleh pengelola

¹⁷Andi Anisa, pengasuh *Boarding School* "wawancara" secara online video call, tanggal 12 Juli 2020

adalah 5 ayat al-qur'an namun jika surah yang dihafalkan adalah Al-Baqarah, maka minimal ayatnya adalah 2 ayat perhari.¹⁸

4. Kajian hadits

Hadis merupakan salah satu sumber ajaran agama Islam, oleh sebab itu para pengelola mengharapkan bahwa dengan mempelajari ilmu hadits mereka dapat memahami hadits dan mengamalkannya. Kajian hadits yang diajarkan di *boarding* ialah kajian hadits Nabawi. Kajian ini dimulai pada hari jum'at pukul 18.15 sampai pukul 19.45 WIT yang dipandu oleh H. Alamsyah Halim Lc, M.Pd.I

5. Kajian tafsir

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ahad, pukul 18.15 sampai pukul 19.45. Kajian Tafsir yang diajarkan yaitu Tafsir Jalalain. Dengan adanya kajian tafsir, pengelola *boarding* mengharapkan outputnya akan dapat memahami dan mengamalkan isi dari kajian tafsir yang ada dalam Al-qur'an.

6. Belajar bahasa arab

Pengelola *Boarding school* mengadakan pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan agar santriwan dan santriwati bisa terampil dalam berbahasa. Pembelajaran tersebut tidak hanya berlaku pada pemberian materi akan tetapi diterapkan dalam percakapan sehari-hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan. *Boarding school* memiliki penjadwalan dalam Penggunaan bahasa baik bahasa Arab dan bahasa Inggris, jangka waktu pergantiannya berselang antara 2 pekan. Maka ketika program bahasa ini berjalan dan terdapat santriwan atau santriwati yang melanggar

¹⁸Mahniar Kamase, sekretaris *boarding school* "wawancara" via online telfon, tanggal 12 juli 2020

akandikenai hukuman oleh pihak kepengurusan masing-masing asrama atau langsung diberikan sanksi pihak pengasuh atau pengelola.

Dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik *boarding school* tidak hanya melakukan proses pembelajaran, namun dalam kesehariannya para santriwan dan santriwati juga sudah menerapkan nilai-nilai keagamaan dengan menjaga pergaulan antara santriwan dan santriwati, selalu tolong menolong antara sesama manusia, saling mengingatkan dalam kebaikan, dan juga ada beberapa kegiatan lain yang menunjang dalam menambah wawasan peserta didik yaitu adanya pelatihan pidato bahasa arab dan adanya pembagian jadwal untuk memimpin sholat berjama'ah bagi santriwan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen *Boarding School* dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu”, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen *Boarding School* dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu dilaksanakan dengan menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen yaitu perencanaan program *boarding* seperti penentuan visi misi, terhusus dalam bidang keagamaan mereka merencanakan materi-materi pelajaran dan desain pembelajaran. Kemudian pengorganisasian tenaga pengajar dan pembelajaran, penggerakkan sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan, dan pengontrolan peserta didik MAN 2 Palu. Pelaksanaan kegiatan di *boarding* berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keadaan peserta didik yang begitu padat dengan jadwal kegiatan yang dibuat oleh pengelola, lahirnya hafidz/hafidza di lingkungan *boarding school* dan penerapan dalam menggunakan bahasa Arab, Inggris secara bergantian selama 2 pekan sekali.
2. Dalam pengembangan wawasan keagamaan peserta didik *boarding school* dilakukan dengan kegiatan pengajian, kegiatan tahfiz, kajian Fiqih, Hadis, Tafsir dan pembelajaran bahasa Arab. Juga membiasakan peserta didik untuk menjadi Imam sholat berjama'ah secara bergantian bagi santriwan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa manajemen *boarding school* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik sudah berjalan dengan baik. Namun memiliki kekurangan dalam hal administrasi kearsipan seperti pengumpulan data-data, kemudian perekrutan terhadap santriwan dan santriwati *boarding school* yang merekrut orang-orang yang telah lulus ujian seleksi

Penulis berharap pihak *Boarding school* dapat melengkapi dan menyatukan data dari tahun-ketahun khusus *boarding* kemudian disimpan dengan teratur. Dan dalam hal perekrutan santriwan santriwati untuk mencapai tujuan dari visi misi sekolah sebaiknya dilakukan pembinaan terhadap peserta didik yang belum pandai dalam urusan agama seperti Baca Tulis Qur'an. Agar ketercapaian tujuan dapat tercapai dengan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin abdil hamid al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta : Pustaka Iman Asy-Syafi'I. 2006.
- Al Jumhuri, Muh Asroruddin , *Belajar Aqidah Akhlaq*, Yogyakarta: Deepublish. 2012.
- Andri Septilinda Susuiani, Subiantoro, (jurnal) *Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islamdi Muhammadiyah Boarding School(MBS) Yogyakarta*. 2017.
- Anisa, Andi, pengaasuh *Boarding School* “wawancara” secara online video call,tanggal 12 Juli 2020.
- Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press. 2001.
- Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah*. Kota Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute, 2020.
- Fathonah, Siti, *Manajemen Boarding School dalam peningkatan prestasi siswa di Madrasah aliyah (MA) Muhammadiyah klaten tahun pelajaran 2017/2018*, IAIN Surakarta: 2018.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2017.
- Fhatoni, Abdurrahman. *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- Fuad, Nurhatatti, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2014.
- Galang, santriwan *Boarding School*”Wawancara” di halaman MAN 2 PALU, tanggal 8 Juli 2020.
- Halim, Alamsyah, pengasuh *Boarding School* “Wawancara” di rumah bapak, Tanggal 23 Juni 2019.
- Herujito M. Yayat, *Manajemen*, Bogor: PT Grasindo, 2001.
- <http://mujabgs58.blogspot.com/> (online), diakses pada tanggal 21 oktober 2019.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, , *Metodologi penelitian social*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019.

- Kamase Mahniar, sekretaris *Boarding School* “wawancara” via telpon. Tanggal 12 Juli 2020
- Kristiawan, Muhammad, safitri, dian, DKK, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- M.Mmanulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara. 1999.
- Maharani Difa Aulia Andi, santriwati *Boarding School*”Wawancara” secara online video call, tanggal 7 Juli 2020.
- Maryono, *Istilah-Istilah Kebijakan Dalam Manajemen Kesehatan*, yogyakarta : Qiara Media. 2018.
- Maulidi Achmad, Sistem Boarding School. (online), (<https://maulidiachmad.blogspot.com/2013/06/sistem-boarding-school.html>) diakses tanggal 08 agustus 2019.
- Moleon, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007.
- Musfah, Jejen, *Tips Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: K E N C A N A. 2016.
- Nastiar Agim, santriwan *Boarding School* “Wawancara” secara online melalui lewat telpon, tanggal 8 juli 2020.
- Nurasiyah, Ketua *Boarding School* “Wawancara” di ruang guru MAN 2 Palu, Tanggal 23 Juni 2020.
- Nyoto, *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- P. Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rimeka Cipta, 1997.
- Paramita Ratna Ni Made. *Boarding School Dan Peranannya Dalam Pembentukan Karakter Anak*, 26-Mar-2019 (online) www.yankes.kemkes.go.id. Diakses Kamis, 12-april-2020.
- Pengertian boarding school, (online), (<https://www.kajianpendidikan.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html>), diakses 08 agustus 2019.
- Rohiat, *Manajemen sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010.
- Suryabrata, Suryadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2012.

Wahyudi, Dedi, *Pengantar Aqidah Akhlaq dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books. 2017.

Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi Tiga*. Jakarta Pusat: PT Rajagrafindo Persada. 2012.





Wulandari, Eka, *Pembinaan Karakter Pada Boarding School (studi kasus di MAN 2 Model Palu)*, IAIN Palu: 2016.

PANDUAN OBSERVASI

LOKASI PENELITIAN

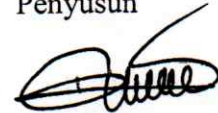
1. Observasi alamat lengkap *boarding school* MAN 2 Palu
2. Observasi letak geografis *boarding school* MAN 2 Palu
 - a. sebelah utara berbatasan dengan.....
 - b. sebelah timur berbatasan dengan.....
 - c. sebelah selatan berbatasan dengan...
 - d. sebelah barat berbatasan dengan.....
3. Observasi sarana dan prasarana yang ada di *boarding school* MAN 2 Palu
4. Observasi jumlah guru *boarding school* MAN 2 Palu
5. Observasi jumlah peserta didik *boarding school* MAN 2 Palu

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Dra. Hj Nurasih	Ketua <i>boarding school</i>	
2.	Mahniar Kamasi S.pd	Sekretaris <i>boarding school</i>	
3.	H. Alamsyah Halim, Lc. M.Pd.I	Pengasuh <i>boarding school</i> putra	
4.	Andi Anisa S.Pd	Pengasuh <i>boarding school</i> putri	Via online
5.	Galang	Siswa <i>boarding school</i> puutra	
6.	Andi Aulia Diva Maharani	Siswi <i>boarding school</i> putri	Via online
7.	Agim Nastiar	Siswa <i>boarding school</i> puutra	Via online

Palu, 10 Juli 2020

Penyusun



Iga Rahma Lembah
Nim.161030031



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: IGA RAHMA LEMBAH	NIM	: 161030031
TTL	: PANAU, 27-11-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: Jln. ipi kec.tawaeli kel.panau	HP	: 082188538919
Judul	:		

Judul I

Manajemen Boarding School dalam mengembangkan wawasan Keagamaan Peserta Didik di Man 2 Palu

Judul II

Manajemen boarding school di Man 2 Palu

Judul III

Pengaruh kultur organisasi sekolah terhadap kecakapan belajar peserta didik

Palu,2019
Mahasiswa,

IGA RAHMA LEMBAH
NIM. 161030031

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Moh. Ali, M.Pd.I*

Pembimbing II : *Hanka, S.Ag, M.Ag*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Hut
Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Markarma
A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 339 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

2. Hamka, S.Ag, M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Iga Rahma Lembah

NIM : 16.1.03.0031

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : MANAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM MENGEMBANGKAN WAWASAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI MAN 2 PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juli 2019
(Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang perbandingan umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA :	IGA RAHMA LEMBAH
T.T.L :	PALU, 11 NOVEMBER 1998
NIM. :	161036031
JURUSAN :	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ALAMAT :	TAWABELI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FOTO 4 X 3

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: 16A PAHMA LEMBAH
NIM.	: 161030031
JURUSAN	: MPP 2

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/07/10/2019	Rafina	Perspsi Mahasiswa Terhadap kompetensi Profesional Dosen dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK IAIN Palu	1. Dr. Moh. Ali. M. Pd. I 2. Dr. Jhon. S. Ag. M. Ag	
2	Selasa/26/11/2019	SiH Warda	Manajemen Humas dalam pendidikan sistem online (ps6) di smk Negeri ampibabo	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Elva S. Ag. M. Ag	
3	Kbm /17-12-2019	Moh Lamba	efektifitas penderagayaan uat laboratorum komputer dalam meningkatkan mutu lulusan di smk Negeri 1 sude	1. Dr. Gusarbo M. Pd. X 2. Kamka S. Ag. M. Ag	
4	Senin 23/12/2019	Mu. Sallan	urutan pnsi manajemen strategi bepa universitas dalam meminimalkan gap keberagaman peserta di STS di MTS. N & Wungku.	1. Dis. Satrio, M. A 2. A. Warkunan, S. Ag. M. Th. I	
5	Jumat 10/10/2019	Siti Muntaha	Penerapan manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di MTS Aegeri 2 kota Palu.	1. Dr. Azma M. Pd 2. Dr. Jhon S. Ag. M. Ag	
6	Jumat 10/10/2019	Selmu	kegiatan kepari- madrasah dalam mengembangkan budaya baca Al-Qur'an di MAI 2 kota Palu.	1. Hamka, S. Ag, M. Ag 2. Ruslan. S. Pd, M. Pd	
7	Kamis 20/05/2020	Azzin	Manajemen pengorganisasian sekolah peras Bencane (studi kasus pada SD MPes Perumnas Kecamatan Balaroa Kota Palu)	1. Dr. H. Azma, M. Pd 2. Elva, S. Ag, M. Pd	
8	Senin 09/06/2020	Illa Satrio	Tingkat penderagaaan oleh pengaji dalam ketradf keagamaan pada paskit anak kepegawaian kungsi pada keulag desa	1. Dr. Ruslan, S. Ag. M. Pd 2. Kasim, S. Ag. M. Ag	
9	Senin 09/06/2020	Pri Katali Jannah	Pengaruh minat baca waken pada. Ageline (sari dalam meningkatkan kemampuan utarak panti. Sita di mppu 1 palu	1. Dr. Ruslan, S. Ag. M. Pd 2. Drs. Ma. Nur kompol. M. Pd	
10	Senin 29/06/2020	Ardi Paaf	Urgensi Pemasangan TE (Informasi Dan transaksi elektronik) Dalam meningkatkan pelayanannya Adwimishari	1. Dr. Azma, M. Pd 2. Dr. Moh. Ali, S. Ag. M. Pd. I	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.

Siswa di mts Alkharat Palulabada



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : IGA RAHMA LEMBAH
NIM : 161030031
Jurusan/Prodi : MPI
Judul Skripsi : MADAJEMEN BOARDING SCHOOL DALAM
MENGEMBANGKAN WAWASAN KEAGAMAAN
PESERTA DIDIK MAN DI MAN 2 PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : ISA RAHMA LEMBAH

NIM: 161030031

JURUSAN : MP1

PEMBIMBING : I. DR. Moh. Aji M. Pd. 1

II. HAMKA, S. Ag, M. Ag

ALAMAT : TAUBATEL

NO. HP : 0821 8853 8919

JUDUL SKRIPSI

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

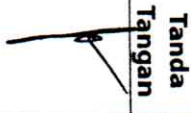

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

MAJALAH BOGOROJONGAN DAN MANGROVE

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munagasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munagasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Iqa Rahma Lembah
 NIM : 161030031
 Jurusan.Prodi : MP1 Manajemen Boarding Sekolah
 Judul Skripsi : dalam Mengembangkan Kualitas keagamaan peserta didik MAN & Palu.
 Pembimbing I : Dr. Moh. Ali. M.Pd.1
 Pembimbing II : Hamba, S. Ag, M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 18 - 19 - 19 - 2019	I II	Mengikuti satu rumusan masalah - menambahkan penelitian lanjutan - perhatian kearah jajak Evaluasi - Mengajukan untuk memuat kan penelitian sendiri dalam puroposal skripsi	
2.	Kamis, 19/12/2019	III Dapat Pustaka	Mengajukan menggunakan fonte cetak landscape dan yang dipakai oleh puitik Membantu cara penulisan daftar pustaka yang Cantai yang KTI1 lanjut ke pro fil Selanjutnya.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	Senin, 21 Mei 2020	I	2) Hitungkan Rumus dan Masalah Rile (su Rabel) dan Hitungkan pada Pohon dan Masalah 1287 pelawa. (17M)	<i>[Signature]</i>
4	Jum'at 22 Mei 2020	1	1) Menentukan masalah, Logi dan Tambah dan Kurang Masalah 2) Menentukan masalah dan masalah 3) Menentukan masalah dan masalah 4) Menentukan masalah dan masalah	<i>[Signature]</i>
5	Senin, 25 Mei 2020	1	1) Menentukan masalah dan masalah 2) Menentukan masalah dan masalah 3) Menentukan masalah dan masalah 4) Menentukan masalah dan masalah	<i>[Signature]</i>
6	Jum'at 29 Mei 2020	1	1) Menentukan masalah dan masalah 2) Menentukan masalah dan masalah 3) Menentukan masalah dan masalah 4) Menentukan masalah dan masalah	<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
7				<i>[Signature]</i>
				<i>[Signature]</i>
				<i>[Signature]</i>
				<i>[Signature]</i>

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Moh Aii, M.Pd.i
 NIP : 197408302007121001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Hanka S.Ag, M.Ag
 NIP : 197303082001121003
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II


Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Iga Rahma Sembah
 NIM : 161030031
 Jurusan : MPi
 Judul : Manajemen bimbingan sekolah dalam mengembangkan
keagamaan keluarga Ruk'at Menu 2 Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munagasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Moh Aii, M.Pd.i
 NIP: 197408302007121001

Palu
 Pembimbing II

Hanka S.Ag, M.Ag
 NIP: 197303082001121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 06 Januari 2020

Nomor : // /In 13/F.I/PP.00. 01/2019
Sifat : Penting
Lampiran :-
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I (Pembimbing 1)
2. Hamka, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Iga Rahma Lembah
NIM : 16.1.03.0031
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Manajemen *Boarding School* dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 09 Januari 2020
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nama : Iga Rahma Lembah
 NIM : 16.1.03.0031
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-)
 Judul Skripsi :
 Manajemen Boarding School Dalam Mengembangkan
 Wawasan keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu

 Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 09 Januari 2020

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Sidi Muntaha.	16.10.30037	VII / MPI		
2	Wisma Wijayanti	16.10.30103	VII / MPI		
3	Fitriyash Handiyani	16.1.03.0042	VII / MPI		
4	WINDA	16.4.10.0018	VII / KPI		
5	Zainal	16.1.01.0061	VII / PAI		
6	Mellic Khatul Munawwaroh	16.1.01.0179	VII / PAI		
7	Silfadillah	16.1.01.0074	VII / PAI		
8	FIKRI	16.1.03.0106	VII / MPI		
9	Sudib	16.1.03.0052	VII / MPI		
10	FADLI	16.1.01.0067	VIII / PAI		
11	RESKI-H	16.1.03.0037	VII / MPI		
12	Lutfiana	16.1.03.0044	VII / MPI		
	Selmi	16.1.03.0034	VII / MPI		
14	Nalidia Pandiani	16.1.09.0001	VII / PSMI		
15	IKHAIN	16.1.03.0041	VII / MPI		

Palu,.....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji

Dr. Moh An M Pd S
 NIP. 197408302007121001

Hamza, S. Ag, M. Ag
 NIP. 198012232000031002

Dr. Jihan, S. Ag, M. Ag
 NIP. 197708112003122001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

A. Markarma, S. Ag., M. Th. I.
 NIP. 19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 bulan Januari tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Iga Rahma Lembah
NIM : 16.1.03.0031
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-)
Judul Skripsi : Manajemen Boarding School Dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu
Pembimbing : I. Dr. Moh. Aii, M.Pd.I
II. Hamka, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	357	
6.	NILAI RATA-RATA	$89,25 = (90) = A$	

Palu, 09/01-2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,


Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 bulan Januari tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Iga Rahma Lembah
NIM : 16.1.03.0031
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-)
Judul Skripsi : Manajemen Boarding School Dalam Mengembangkan Wawasan keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu
Pembimbing : I. Dr. Moh. Aii, M.Pd.I
II. Hamka, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag


SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	357	
6.	NILAI RATA-RATA	$89,25 = (90) = A$	

Palu, 09/01-2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 bulan 01 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Iga Rahma Lembah
NIM : 16-1-03-0031
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-)
Judul Skripsi : Manajemen Boarding School dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 Palu.
Pembimbing : I. Dr. Moh Ali, M.Pd.I
II. Hamka, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Bab II jngs celedar menisidul fundapit org omi literatur
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Penggunaan huruf kapital di- fonslei.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 9 Januari 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

Hamka, S.Ag., M.Ag
NIP. 196012232000031002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 90-100 = A
- 80-89 = B
- 60-79 = C
- 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 476 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 10 Juni 2020

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Dua Palu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Iga Rahma Lembah
NIM : 16.1.03.0031
Tempat Tanggal Lahir : Panau 27 November 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Tawaeli
Judul Skripsi : Manajemen *Boarding School* dalam mengembangkan wawasan keagamaan peserta didik MAN 2 PALU
No. HP : 082188538919

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Moh Ali, M.Pd.i
2. Hamka S.Ag ,M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan,
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU

Jln. Moh. Husni Thamrin No. 41 Telp. (0451) 421455

<http://www.man2modelpalu.sch.id>

E-mail: manmodelpalu@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 428 /Ma.09.03/PP.00.6/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Iga Rahma Lembah
NIM : 16.1.03.0031
Tempat Tanggal Lahir : Panau, 27 November 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Tawaeli
Judul Penelitian : ***“Manajemen Boarding School dalam Mengembangkan Wawasan Keagamaan Peserta Didik MAN 2 Palu)”***

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu, berdasarkan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Palu, Nomor :476/In.13/F.I/PP.00.9/06/2020, tanggal 10 Juni 2020

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu, 15 Juli 2020
Kepala Madrasah,

Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I
Nip. 19660824 199401 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
MA'HAD DAARUL MUHSIN (ISLAMIC BOARDING SCHOOL)
Jl. Muh. Husni Thamrin No. 41 Palu, No. Telp. (0451) 421455

Daftar siswa-siswa boarding school
Yang mengikuti kegiatan wisuda tahfiz Al-Qur'an
Tahun ajaran 2019/2020

No	Nama	L/P	Kelas	Jumlah Juz
1.	Putri Dwi Azizah	P	XI MIA 7	1 juz
2.	Ade Putry Wahyuningsih	P	XI MIA 7	1 Juz
3.	Safitri	P	XI MIA 7	1 Juz
4.	Siti Nadira	P	XI MIA 7	1 Juz
5.	Ummul Fadhila	P	XI MIA 7	1 Juz
6.	Andi Aulia Dyva Maharani	P	XI MIA 7	1 Juz
7.	Asyifa Sayyida Sakinah	P	XI MIA 7	1 Jus
8.	Wafik Azizah	P	XI MIA 7	1 Juz
9.	Nadzifah Munadhillah	P	XI MIA 7	2 Juz
10.	Shinta Nugraini	P	XI MIA 7	1 Jus
11.	Sri Mulyani	P	XI MIA 7	3 Juz
12.	Anisa Nur Syakinah	P	XI MIA 7	4 Juz
13.	Nurjanah	P	XI MIA 7	1 Juz
14.	Risky Amelia Puteri	P	XI MIA 7	2 Juz
15.	Mahda chaerunnisa	P	XI MIA 7	1 Jus
16.	Baiq Tsania	P	XI IIK 2	1 Jus
17.	Iva Tifara	P	XI MIA 7	1 Jus
18.	Ica Van Gobel	P	XII MIA 1	1 Jus
19.	Nurlela Alfiani	P	XI MIA 7	1 Jus
20.	Rahma Anisa	P	XII MIA 1	1 Jus
21.	Siti Nadira	P	XII MIA 1	1 Jus
22.	Aisyah Nur Zahra	P	XII MIA 1	1 Jus
23.	Zahrah Miftahul Jannah	P	XII MIA 1	1 Jus
24.	Alwi Syaf Badalu	L	XI MIA 7	1 Jus
25.	Galang Faturrahman	L	XI MIA 7	8 Juz
26.	Hairul Ahmadi	L	XI MIA 7	1 Juz
27.	Samsul Bahri	L	XI IIK 2	1 Juz
28.	Agim Nastiar	L	XI IIK 2	2 Juz
29.	Anisa Auliyah	P	X MIA 1	9 Juz
30.	Nabila Alya Mefia	P	X MIA 1	5 Juz
31.	Umul Zahra Atas	P	X MIA 1	3 Juz
32.	Fanny Rahma Sari	P	X MIA 1	7 juz
33.	Sari Aulia Putri	P	X MIA 1	1 Jus
34.	Lutfia Mahmuda	P	X MIA 1	1 Jus
35.	Nurul Syifa	P	XII MIA 1	1 Juz
36.	Diva Avicenna	P	X MIA 1	1 Jus
37.	Aulia Dinil Khoir	P	X MIA 1	1 Jus
38.	Nani Dwi Cahyani	P	X MIA 1	1 Jus
39.	Nur Zakiyah	P	X MIA 1	1 Jus



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PALU
MA'HAD DAARUL MUHSIN (ISLAMIC BOARDING SCHOOL)
Jl. Muh. Husni Thamrin No. 41 Palu, No. Telp. (0451) 421455

40.	Dwi Anggraini	P	X MIA 2	1 Jus
41.	Wanda Cahyani	P	X MIA 2	1 Jus
42.	Auliya Assayyida H	P	X MIA 2	1 Jus
43.	Athya Qurratu A	P	X MIA 1	1 Jus
44.	Hijrah	P	X MIA 2	1 Jus
45.	Nurmayati	P	X MIA 1	1 Jus
46.	Sera Retnowati	P	X MIA 2	1 Jus
47.	Sitti Rayani Azzahra	P	X MIA 2	1 Jus
48.	Nisa Ananda	P	X MIA2	1 Jus
49.	Anastasya	P	X MIA 1	1 Jus
50.	Sity Ghefira	P	X MIA 2	1 Jus
51.	Andi Azwa	P	X MIA 2	1 Jus

Palu, 23 November 2019

Ketua

Sekertaris

Dra. Hj. Nurasih
Nip.19681001995032003

Mahnar Kamase, S.Pd
Nip.1976051720021222003

Mengetahui

Kepala MAN 2 Anas, M.Pd
Nip. 196608241994011001

Lampiran



(Dokumentasi gedung asrama putri tampak depan MAN 2 Palu)



(Dokumentasi gedung asrama putri tampak dari samping MAN 2 Palu)



(Dokumentasi gedung asramah putra tampak depan MAN 2 Palu)



(Dokumentasi wawancara dengan Ibu Dra. Nurasiah ketua pengelola *boarding school* MAN 2 Palu)



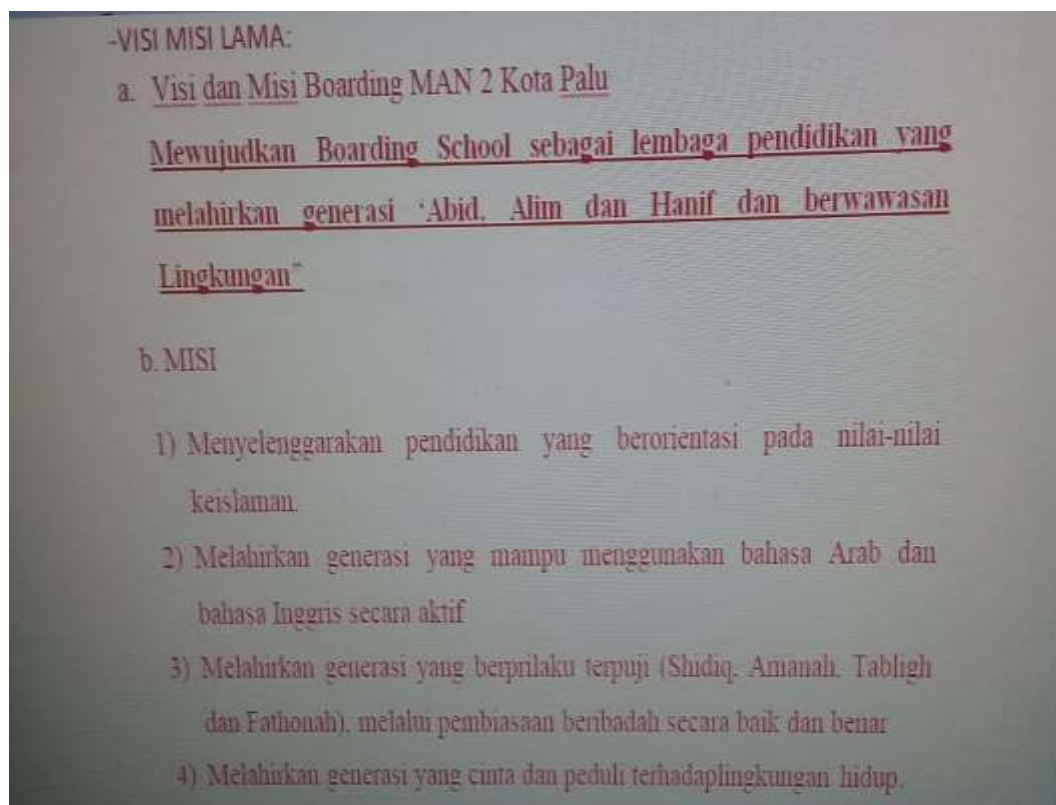
(Dokumentasi wawancara dengan ustad Alam pengasuh sekaligus pengajar di *boarding school*)



(Dokumentasi wawancara dengan Galang siswa *boarding school* MAN 2 Palu)



(Dokumentasi wawancara dengan siswi dan pengasuh *boarding school* MAN 2 Palu)



(Dokumentasi Visi dan Misi *boarding school* MAN 2 Palu)



(Dokumentasi kegiatan amaliah di subuh hari asrama putri)



(Dokumentasi bimbingan bahasa Arab asrama putri)



(Dokumentasi penampilan grup marawis *boarding school* MAN 2 Palu)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Iga Rahma Lembah |
| 2. NIM | : 161030031 |
| 3. Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 4. Program Stdi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tempat Tanggal Lahir | : Panau, 27 Nvember 1998 |
| 6. Agama | : Islam |

B. NAMA ORANG TUA

- | | |
|--------------|-----------------|
| 1. Nama Ayah | : Daeng Mangala |
| 2. Pekerjaan | : Nelayan |
| 3. Nama Ibu | : Aflangi S.Pd |
| 4. Pekerjaan | : Guru |

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------|--------------------|
| 1. SD Negeri 4 Bamba | : Tahun lulus 2010 |
| 2. SMP Negeri 16 Palu | : Tahun lulus 2013 |
| 3. MA Negeri 2 Model Palu | : Tahun Lulus 2016 |
| 4. IAIN Palu | : Tahun lulus 2020 |